

LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA

DESA SUMERTA KELOD

TAHUN ANGGARAN 2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Sumerta Kelod Tahun Anggaran 2025 dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Pemerintah Desa Sumerta Kelod dalam penyelenggaraan pemerintahan desa yang meliputi penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan, serta pemberdayaan masyarakat desa selama Tahun Anggaran 2025.

Laporan ini memuat berbagai capaian kinerja, pelaksanaan program dan kegiatan, serta kendala dan upaya penyelesaian yang telah dilakukan oleh Pemerintah Desa Sumerta Kelod sepanjang Tahun Anggaran 2025. Seluruh program dan kegiatan yang dilaksanakan diarahkan untuk mendukung terwujudnya visi dan misi Desa Sumerta Kelod, dengan memperhatikan dinamika perkembangan wilayah, kebutuhan masyarakat, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada Tahun Anggaran 2025, Pemerintah Desa Sumerta Kelod melaksanakan berbagai program yang merupakan kelanjutan dan penyempurnaan dari tahun sebelumnya, dengan fokus pada peningkatan kualitas pelayanan publik, kesehatan masyarakat, pengelolaan lingkungan hidup, penguatan literasi dan pendidikan, serta pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengembangan UMKM, BUMDes dan Kopdes Merah Putih. Seluruh pelaksanaan kegiatan tersebut dilaksanakan dengan mengedepankan prinsip transparansi, akuntabilitas, partisipasi masyarakat, serta tertib dan disiplin anggaran.

Penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa ini tentunya tidak terlepas dari peran serta dan kerja sama yang baik dari seluruh pihak, baik perangkat desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), lembaga kemasyarakatan desa, tokoh masyarakat, maupun seluruh elemen masyarakat Desa Sumerta Kelod. Untuk itu, kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan desa selama Tahun Anggaran 2025.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, saran dan masukan yang bersifat konstruktif sangat kami harapkan sebagai bahan penyempurnaan dalam penyelenggaraan pemerintahan desa di masa yang akan datang. Semoga Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Sumerta Kelod Tahun Anggaran 2025 ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kinerja Pemerintah Desa serta bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Akhir kata, semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan petunjuk dan bimbingan kepada kita semua dalam melanjutkan pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat Desa Sumerta Kelod menuju desa yang unggul, maju, dan sejahtera.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	
Daftarisi	

BAB I PENDAHULUAN

1.1. LatarBelakang	
1.2. DasarHukum	
1.3. TujuanPenyusunanLaporan	
1.4. Visi dan Misi PenyelenggaraanPemerintahanDesa Sumerta Kelod	
1.5. StrategidanKebijakan	

BAB II LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHDESA

2.1. Program Kerja PenyelenggaraanPemerintahanDesa Sumerta Kelod	
2.2. Program KerjaPelaksanaanPembangunan	
2.3. Program KerjaPembinaanKemasyarakatan	
2.4. Program KerjaPemberdayaanMasyarakat	
2.5. Pelaksanaan Anggaran Pendapatan danBelanjaDesa Sumerta Kelod	
2.6. KeberhasilanyangDicapai	
2.7. Permasalahan yang Dihadapi dan UpayayangDitempuh	

BAB III PENUTUP.....

LAMPIRAN

1. DataKependudukan
2. Data RegulasiDesa

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam rangka pelaksanaan otonomi desa serta untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan desa yang baik, Pemerintah Desa Sumerta Kelod berkewajiban menyelenggarakan pemerintahan desa secara transparan, akuntabel, partisipatif, serta tertib dan disiplin anggaran. Penyelenggaraan pemerintahan desa tersebut mencakup pelaksanaan urusan pemerintahan, pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan, serta pemberdayaan masyarakat desa sesuai dengan kewenangan desa.

Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (LPPD) Desa Sumerta Kelod Tahun Anggaran 2025 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Kepala Desa kepada Wali Kota Denpasar melalui Camat Denpasar Timur atas pelaksanaan penyelenggaraan pemerintahan desa selama satu tahun anggaran. Laporan ini juga merupakan instrumen evaluasi terhadap capaian kinerja Pemerintah Desa dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik dan pembangunan desa yang berkelanjutan.

Sebagai desa yang berada di wilayah perkotaan dengan tingkat kepadatan penduduk yang tinggi dan dinamika sosial ekonomi yang kompleks, Desa Sumerta Kelod pada Tahun Anggaran 2025 memfokuskan kebijakan dan program pada peningkatan kualitas sumber daya manusia, kesehatan masyarakat, pengelolaan lingkungan hidup, penguatan literasi dan pendidikan, serta pemberdayaan ekonomi masyarakat yang berlandaskan nilai-nilai budaya lokal dan filosofi Tri Hita Karana.

1.2 Dasar Hukum

Penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Sumerta Kelod Tahun Anggaran 2025 berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1992 tentang Pembentukan Kotamadya Daerah Tingkat II Denpasar (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 9, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3465);
2. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 3, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6914);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5539) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6231);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 168, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5558) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2016 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 57, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5864);
6. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 201/PMK.07/2024 tentang Pengelolaan Dana Desa Tahun Anggaran 2025 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 1072);

7. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 13 Tahun 2024 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2025 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 1145);
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 46 Tahun 2016 tentang Laporan Kepala Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1484);
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 611);
10. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pedoman Umum Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1633);
11. Surat Edaran Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2020 tentang Desa Tanggap Covid-19 dan Penegasan Padat Karya Tunai Desa;
12. Peraturan Walikota Denpasar Nomor 73 Tahun 2020 tentang Tata Cara Penyusunan Peraturan di Desa (Berita Daerah Kota Denpasar Tahun 2020 Nomor 73);
13. Peraturan Desa Sumerta Kelod Nomor 2 Tahun 2019 tentang Kewenangan Desa Berdasarkan Hak Asal-Usul dan Lokal Berskala Desa (Lembaran Desa Sumerta Kelod Tahun 2019 Nomor 02);
14. Peraturan Desa Sumerta Kelod Nomor 04 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Desa Sumerta Kelod Nomor 02 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Tahun 2019-2025 (Lembaran Desa Sumerta Kelod Tahun 2022 Nomor 09);
15. Peraturan Desa Sumerta Kelod Nomor 2 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Desa Sumerta Kelod Nomor 3 Tahun 2023 tentang Rencana Kerja Pemerintah Desa Tahun 2024 (Lembaran Desa Sumerta Kelod Tahun 2024 Nomor 6).

1.2 Maksud dan Tujuan

- Adapun maksud penyusunan laporan ini adalah :

Maksud penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (LPPD) Desa Sumerta Kelod Tahun Anggaran 2025 adalah untuk memberikan gambaran secara menyeluruh, sistematis, dan objektif mengenai seluruh proses penyelenggaraan pemerintahan desa selama satu tahun anggaran. Laporan ini memuat pelaksanaan tugas, fungsi, dan kewenangan Pemerintah Desa dalam bidang penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, serta pemberdayaan masyarakat desa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian, LPPD ini diharapkan dapat menjadi sarana transparansi dan akuntabilitas Pemerintah Desa kepada Pemerintah Daerah dan masyarakat.

➤ Adapun tujuan penyusunan laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bentuk pertanggungjawaban Kepala Desa.

LPPD ini disusun sebagai wujud pertanggungjawaban Kepala Desa Sumerta Kelod atas pelaksanaan tugas, wewenang, dan kewajiban dalam penyelenggaraan pemerintahan desa selama Tahun Anggaran 2025, sesuai dengan amanat peraturan perundang-undangan. Laporan ini mencerminkan capaian kinerja, penggunaan sumber daya, serta pelaksanaan kebijakan dan program desa yang telah ditetapkan.

2. Sebagai bahan evaluasi bagi Pemerintah Daerah.

Laporan ini menjadi bahan evaluasi bagi Pemerintah Daerah melalui Camat Denpasar Timur untuk menilai kinerja Pemerintah Desa Sumerta Kelod, baik dari aspek tata kelola pemerintahan, efektivitas pelaksanaan pembangunan, pengelolaan keuangan desa, maupun dampaknya terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Hasil evaluasi tersebut diharapkan dapat menjadi dasar pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan desa.

3. Sebagai bahan perencanaan dan perbaikan di masa mendatang.

LPPD ini digunakan sebagai bahan masukan dalam penyusunan perencanaan pembangunan dan penyelenggaraan pemerintahan desa pada tahun anggaran berikutnya. Melalui identifikasi capaian, permasalahan, serta tantangan

yang dihadapi, Pemerintah Desa dapat merumuskan langkah-langkah perbaikan, peningkatan kualitas pelayanan publik, serta penyempurnaan kebijakan dan program agar lebih efektif, efisien, dan tepat sasaran sesuai kebutuhan masyarakat Desa Sumerta Kelod.

1.3 Visi dan Misi Pemerintah Desa

Visi Pemerintah Desa Sumerta Kelod:

**“Terwujudnya Desa Sumerta Kelod yang unggul, maju,
berdaya saing dan sejahtera dengan berwawasan budaya
berlandaskan Tri Hita Karana.”**

Misi Pemerintah Desa Sumerta Kelod:

Dalam mewujudkan misi Desa Sumerta Kelod. Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar maka disusun misi Desa sebagai berikut:

1. Aktualisasi Desa membangun dalam dimensi terjaganya stabilitas keamanan dan kenyamanan serta kebersihan lingkungan;
2. Menumbuh kembangkan kreatifitas dan inovasi masyarakat desa menuju sumber daya manusia (SDM) unggul dan berbudaya;
3. Mewujudkan penyelenggaraan tata kelola pemerintah desa yang partisipatif melalui sinergisitas transformasi teknologi informasi, komunikasi dan kordinasi secara terpadu, terarah dan terintegrasi;
4. Menciptakan akseibilitas pelayanan publik yang berintegritas dan berkualitas;
5. Penguatan pertumbuhan potensi desa yang berdaya saing melalui pengembangan Bumdesa dan sumber daya ekonomi kreatif lainnya menuju kesejahteraan dan kebahagiaan masyarakat.

1.4 ARAH STRATEGI DAN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN DESA SUMERTA KELOD TAHUN 2025

Arah strategi dan kebijakan pembangunan Desa Sumerta Kelod Tahun 2025 dirumuskan berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan pembangunan pada tahun-tahun sebelumnya, kondisi objektif desa sebagai wilayah perkotaan dengan tingkat kepadatan penduduk yang tinggi, serta dinamika sosial ekonomi masyarakat. Perumusan arah kebijakan ini juga mempertimbangkan aspirasi masyarakat serta diselaraskan dengan kebijakan Pemerintah Daerah dan Pemerintah Pusat agar pembangunan desa berjalan secara terencana, terukur, dan berkelanjutan.

Sebagai desa urban, Desa Sumerta Kelod menghadapi tantangan yang berbeda dibandingkan desa perdesaan, antara lain keterbatasan lahan, tingginya kebutuhan pelayanan publik, permasalahan lingkungan, serta kompleksitas sosial masyarakat. Oleh karena itu, strategi pembangunan desa tidak lagi bertumpu pada pembangunan fisik semata, melainkan pada peningkatan kualitas layanan, pembangunan manusia, pengelolaan lingkungan hidup, penguatan ekonomi masyarakat, dan ketahanan sosial.

1. Penguatan Desa Urban Berbasis Pelayanan Publik

Arah kebijakan pembangunan Desa Sumerta Kelod diarahkan pada penguatan fungsi desa sebagai penyelenggara pelayanan publik yang responsif, efektif, dan berkualitas. Pemerintah Desa berupaya mewujudkan tata kelola pemerintahan yang profesional dan berorientasi pada kepuasan masyarakat.

Fokus kebijakan pada bidang ini meliputi:

- Peningkatan kualitas administrasi dan pelayanan kepada masyarakat;
- Digitalisasi layanan pemerintahan desa guna mempercepat dan mempermudah akses pelayanan;
- Penguatan transparansi dan akuntabilitas dalam tata kelola pemerintahan desa.

Dengan strategi tersebut, orientasi pembangunan desa tidak lagi berfokus pada pembangunan fisik skala besar, melainkan pada peningkatan kualitas pelayanan dan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

2. Pembangunan Manusia sebagai Prioritas Utama

Pembangunan sumber daya manusia ditempatkan sebagai prioritas strategis dalam arah kebijakan pembangunan Desa Sumerta Kelod Tahun 2025. Kebijakan ini didasarkan pada kondisi dan data kesehatan, pendidikan, serta sosial masyarakat desa.

Strategi kebijakan diarahkan pada:

- Pencegahan dan penurunan stunting secara terintegrasi dan konvergen;
- Penguatan layanan Posyandu Balita, Bina Keluarga Balita (BKB), dan Posyandu Remaja;
- Peningkatan literasi masyarakat melalui pengelolaan perpustakaan desa dan kegiatan literasi di tingkat banjar.

Pembangunan manusia diyakini sebagai fondasi utama dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat desa dalam jangka panjang.

3. Pengelolaan Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan

Seiring dengan karakteristik desa perkotaan, permasalahan lingkungan hidup menjadi perhatian utama dalam arah kebijakan pembangunan Desa Sumerta Kelod. Keterbatasan lahan, permasalahan sampah, dan tekanan lingkungan menjadi dasar penetapan kebijakan pembangunan lingkungan.

Arah strategi kebijakan lingkungan meliputi:

- Pengelolaan sampah berbasis sumber melalui penguatan Bank Sampah dan Juru Pemantau Lingkungan (Jumali);
- Pengembangan dan pemanfaatan Teba Modern dan Teba Maguna;
- Edukasi dan perubahan perilaku masyarakat dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan.

Melalui kebijakan ini, Desa Sumerta Kelod diarahkan menjadi desa urban yang bersih, sehat, nyaman, serta memiliki kesadaran lingkungan yang tinggi.

4. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis UMKM

Arah kebijakan pembangunan ekonomi Desa Sumerta Kelod difokuskan pada pemberdayaan ekonomi masyarakat sesuai dengan karakteristik ekonomi perkotaan. Pembangunan ekonomi desa tidak bertumpu pada sektor pertanian, melainkan pada penguatan sektor usaha masyarakat.

Strategi kebijakan ekonomi diarahkan pada:

- Pengembangan dan pembinaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM);
- Penguatan peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai penggerak ekonomi desa;
- Pengembangan Koperasi Desa sebagai wadah usaha bersama masyarakat.

Kebijakan ini bertujuan meningkatkan kapasitas dan daya saing pelaku usaha, memperluas kesempatan kerja dan usaha, serta mewujudkan ekonomi desa yang mandiri, adaptif, dan inklusif.

5. Evaluasi Arah Strategi dan Kebijakan Penanggulangan Bencana Desa Desa Sumerta Kelod Tahun 2025

Kebijakan Umum Penanggulangan Bencana Desa

Kebijakan penanggulangan bencana Desa Sumerta Kelod Tahun 2025 diarahkan pada peningkatan kesiapsiagaan desa dalam menghadapi potensi bencana, keadaan darurat, dan kondisi mendesak yang dapat berdampak pada keselamatan dan kesejahteraan masyarakat. Kebijakan ini dirumuskan dengan mempertimbangkan karakteristik desa sebagai wilayah perkotaan dengan kepadatan penduduk yang tinggi, keterbatasan ruang terbuka, serta potensi risiko bencana non-alam, kedaruratan kesehatan, dan gangguan sosial.

Pelaksanaan dan Hasil Kebijakan

Dalam pelaksanaannya, Pemerintah Desa Sumerta Kelod telah mengarahkan kebijakan penanggulangan bencana pada upaya antisipatif, kesiapsiagaan, dan respons cepat terhadap kondisi darurat. Sepanjang Tahun 2025, pelaksanaan kebijakan ini telah memberikan hasil berupa meningkatnya kesiapan Pemerintah Desa dalam menghadapi situasi darurat serta terjaganya keberlangsungan pelayanan dasar kepada masyarakat.

Penyediaan alokasi anggaran pada Bidang Penanggulangan Bencana, Keadaan Darurat, dan Mendesak Desa memungkinkan Pemerintah Desa untuk merespons kondisi darurat secara cepat dan terukur. Penanganan keadaan darurat kesehatan dan sosial dapat dilaksanakan sesuai kebutuhan masyarakat, sehingga dampak yang ditimbulkan dapat diminimalkan. Selain itu,

koordinasi dengan lembaga terkait dan partisipasi masyarakat dalam menghadapi kondisi darurat menunjukkan peningkatan yang positif.

Secara umum, kebijakan penanggulangan bencana desa telah berkontribusi terhadap meningkatnya rasa aman masyarakat serta memperkuat ketahanan sosial Desa Sumerta Kelod dalam menghadapi situasi yang tidak terduga.

Kebijakan Penanggulangan Bencana dan Indikator Kesiapsiagaan Desa

Untuk mengukur efektivitas pelaksanaan kebijakan penanggulangan bencana desa, Pemerintah Desa Sumerta Kelod menetapkan indikator kesiapsiagaan desa sebagai berikut :

➤ Kesiapan Kelembagaan

Kebijakan:

Penguatan peran Pemerintah Desa dan lembaga terkait dalam penanganan bencana dan keadaan darurat.

Indikator Kesiapsiagaan:

- Tersedianya mekanisme dan prosedur penanganan keadaan darurat di tingkat desa;
- Terlaksananya koordinasi antara Pemerintah Desa dengan lembaga terkait dalam penanganan kondisi darurat;
- Meningkatnya kesiapan aparatur desa dalam merespons kejadian darurat.

➤ Kesiapan Anggaran

Kebijakan:

Penyediaan alokasi anggaran desa untuk penanggulangan bencana, keadaan darurat, dan kondisi mendesak.

Indikator Kesiapsiagaan:

- Tersedianya alokasi anggaran pada Bidang Penanggulangan Bencana, Keadaan Darurat, dan Mendesak Desa;
- Kemampuan desa dalam menggunakan anggaran secara cepat dan tepat sesuai kebutuhan darurat;
- Terjaganya keberlangsungan pelayanan dasar masyarakat pada saat kondisi darurat.

➤ Respons dan Penanganan Keadaan Darurat

Kebijakan:

Pelaksanaan penanganan keadaan darurat yang cepat, tepat, dan berorientasi pada perlindungan masyarakat.

Indikator Kesiapsiagaan:

- Kecepatan Pemerintah Desa dalam merespons kejadian darurat;
- Tersalurkannya bantuan kepada masyarakat terdampak sesuai tingkat kebutuhan;
- Berkurangnya dampak sosial dan ekonomi akibat kondisi darurat.

➤ Ketahanan Sosial Masyarakat**Kebijakan:**

Penguatan ketahanan sosial masyarakat dalam menghadapi bencana dan kondisi darurat.

Indikator Kesiapsiagaan:

- Terjaganya stabilitas sosial dan ketenteraman masyarakat pasca kejadian darurat;
- Meningkatnya partisipasi dan kepedulian masyarakat dalam penanganan kondisi darurat;
- Terlaksananya pemulihan sosial masyarakat secara bertahap setelah kondisi darurat.

Berdasarkan pelaksanaan dan hasil kebijakan penanggulangan bencana Desa Sumerta Kelod Tahun 2025, dapat disimpulkan bahwa kebijakan yang diterapkan telah mendukung peningkatan kesiapsiagaan desa dalam menghadapi potensi bencana, keadaan darurat, dan kondisi mendesak. Ketersediaan anggaran, kesiapan kelembagaan, serta respons Pemerintah Desa terhadap kondisi darurat menjadi faktor utama dalam menjaga keselamatan masyarakat dan keberlangsungan pelayanan dasar. Evaluasi ini menjadi dasar dalam penyempurnaan kebijakan penanggulangan bencana desa pada tahun anggaran berikutnya.

6. Penguatan Ketahanan Sosial dan Keharmonisan Masyarakat

Dalam menghadapi dinamika sosial masyarakat perkotaan yang kompleks, arah kebijakan pembangunan Desa Sumerta Kelod juga menitikberatkan pada penguatan ketahanan sosial dan keharmonisan kehidupan bermasyarakat.

Strategi kebijakan diarahkan pada:

- Pembinaan dan penguatan lembaga kemasyarakatan desa;
- Pelestarian adat, budaya, dan nilai-nilai kearifan lokal;

- Penyelesaian permasalahan sosial melalui pendekatan musyawarah dan mediasi.

Kebijakan ini bertujuan menjaga stabilitas sosial, ketenteraman, serta keharmonisan kehidupan masyarakat desa.

7. Implementasi Arah Strategi dan Kebijakan Pembangunan Desa melalui 5 Bidang APBDes

Pelaksanaan arah strategi dan kebijakan pembangunan Desa Sumerta Kelod Tahun 2025 dilaksanakan secara terintegrasi melalui lima bidang penyelenggaraan sesuai dengan struktur Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes). Implementasi kebijakan pada masing-masing bidang telah memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas penyelenggaraan pemerintahan desa, pelayanan publik, serta kesejahteraan masyarakat.

1. Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa

Pada bidang penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan program dan kegiatan telah berkontribusi terhadap meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan desa. Penataan administrasi pemerintahan berjalan lebih tertib dan sistematis, serta pelayanan kepada masyarakat dapat dilaksanakan dengan lebih cepat dan responsif. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pelayanan administrasi desa turut mendukung peningkatan efisiensi dan transparansi penyelenggaraan pemerintahan. Secara umum, bidang ini telah mendukung terwujudnya pemerintahan desa yang lebih efektif, akuntabel, dan berorientasi pada pelayanan publik.

2. Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa

Pada bidang pelaksanaan pembangunan desa, arah kebijakan yang menitikberatkan pada pembangunan manusia dan lingkungan hidup telah menunjukkan hasil yang positif. Upaya pencegahan dan penurunan stunting dilaksanakan secara konvergen melalui penguatan layanan Posyandu dan kegiatan pendukung lainnya. Selain itu, kegiatan peningkatan literasi masyarakat serta pengelolaan lingkungan hidup, khususnya pengelolaan sampah berbasis sumber, telah meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat. Pelaksanaan pembangunan pada bidang ini telah berkontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat Desa Sumerta Kelod.

3. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan

Pelaksanaan program pada bidang pembinaan kemasyarakatan telah mendukung terjaganya ketenteraman, ketertiban, dan keharmonisan kehidupan bermasyarakat. Pembinaan lembaga kemasyarakatan desa, dukungan terhadap kegiatan adat, budaya, dan keagamaan, serta peningkatan peran serta masyarakat dalam menjaga keamanan lingkungan berjalan dengan baik. Melalui bidang ini, stabilitas sosial dan kohesi masyarakat Desa Sumerta Kelod dapat terpelihara di tengah dinamika kehidupan masyarakat perkotaan.

4. Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa

Pada bidang pemberdayaan masyarakat desa, pelaksanaan kegiatan telah berkontribusi terhadap peningkatan kemandirian ekonomi masyarakat. Pembinaan dan pengembangan UMKM, penguatan peran BUMDes, serta pengembangan Koperasi Desa telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas dan daya saing pelaku usaha lokal. Bidang ini mendorong tumbuhnya aktivitas ekonomi masyarakat yang lebih produktif dan adaptif sesuai dengan karakteristik ekonomi perkotaan Desa Sumerta Kelod.

5. Bidang Penanggulangan Bencana, Keadaan Darurat, dan Mendesak Desa

Pelaksanaan kebijakan pada bidang penanggulangan bencana, keadaan darurat, dan mendesak desa telah meningkatkan kesiapsiagaan Pemerintah Desa dalam menghadapi kondisi darurat dan situasi tidak terduga. Penyediaan dana cadangan serta penanganan kondisi darurat kesehatan dan sosial dapat dilaksanakan sesuai kebutuhan, sehingga keberlangsungan pelayanan dasar kepada masyarakat tetap terjaga. Bidang ini berperan penting dalam memperkuat ketahanan sosial masyarakat desa.

1.5 Metode Penyusunan Laporan

Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Sumerta Kelod ini disusun dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu metode penyusunan laporan yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai pelaksanaan penyelenggaraan pemerintahan desa selama satu tahun anggaran. Metode ini digunakan untuk memberikan gambaran yang utuh dan komprehensif terkait pelaksanaan tugas, kewenangan, serta program dan kegiatan Pemerintah Desa Sumerta Kelod.

Dalam penyusunannya, laporan ini memanfaatkan data primer dan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber yang dapat dipertanggungjawabkan. Data primer bersumber dari hasil observasi langsung terhadap pelaksanaan kegiatan pemerintahan dan pembangunan desa, serta hasil wawancara dan koordinasi dengan perangkat desa dan tokoh masyarakat yang terlibat langsung dalam penyelenggaraan pemerintahan desa. Data primer tersebut digunakan untuk memperoleh gambaran riil mengenai kondisi dan pelaksanaan program di lapangan.

Sementara itu, data sekunder diperoleh dari dokumen administrasi, arsip desa, laporan kegiatan tahunan, serta dokumen perencanaan dan pelaporan yang disusun oleh masing-masing bidang dan bagian di lingkungan Pemerintah Desa Sumerta Kelod. Data sekunder ini digunakan sebagai bahan pendukung dan pembanding guna memastikan keakuratan dan kelengkapan informasi yang disajikan dalam laporan. Seluruh data yang digunakan telah melalui proses verifikasi dan pengolahan sehingga laporan ini diharapkan dapat mencerminkan kondisi penyelenggaraan pemerintahan desa secara objektif dan akuntabel.

Sistematika Penulisan

Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Sumerta Kelod disusun dengan sistematika penulisan yang terstruktur dan sistematis agar mudah dipahami serta memenuhi ketentuan pelaporan pemerintahan desa. Adapun sistematika penulisan laporan ini adalah sebagai berikut:

➤ **Bab I: Pendahuluan.**

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang penyusunan laporan, maksud dan tujuan penyusunan laporan, dasar hukum, ruang lingkup laporan, metode penyusunan laporan, serta sistematika penulisan laporan sebagai kerangka dasar penyajian keseluruhan isi laporan.

➤ **Bab II: Gambaran Umum Desa.**

Bab ini menguraikan kondisi umum Desa Sumerta Kelod yang meliputi aspek geografis, demografis, sosial ekonomi, serta potensi dan sumber daya yang dimiliki desa sebagai dasar dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan desa.

➤ **Bab III: Penyelenggaraan Pemerintahan Desa.**

Bab ini memuat uraian mengenai pelaksanaan penyelenggaraan pemerintahan desa, khususnya dalam bidang administrasi pemerintahan, pelayanan publik kepada masyarakat, serta pengelolaan aset desa yang dilaksanakan selama tahun anggaran berjalan.

➤ **Bab IV: Pelaksanaan Pembangunan Desa.**

Bab ini menguraikan pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan desa, baik pembangunan fisik maupun nonfisik, yang dilaksanakan di Desa Sumerta Kelod selama Tahun Anggaran 2025 sebagai upaya peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat.

➤ **Bab V: Pembinaan Kemasyarakatan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.**

Bab ini memuat uraian mengenai pelaksanaan program pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat desa dalam berbagai aspek, antara lain sosial, budaya, ekonomi, dan lingkungan, yang bertujuan untuk meningkatkan peran serta dan kemandirian masyarakat desa.

➤ **Bab VI: Penutup.**

Bab ini menyajikan kesimpulan umum dari seluruh pelaksanaan penyelenggaraan pemerintahan desa yang telah diuraikan dalam laporan, serta saran dan rekomendasi sebagai bahan perbaikan dan peningkatan kinerja Pemerintah Desa Sumerta Kelod pada masa yang akan datang.

BAB II

GAMBARAN UMUM DESA

2.1 Letak Geografis

Desa Sumerta Kelod terletak di wilayah Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar, Provinsi Bali. Secara geografis, Desa Sumerta Kelod memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah Utara	: Kelurahan Sumerta
Sebelah selatan	: Kelurahan Renon dan Kelurahan Panjer
Sebelah Barat	: Desa Daging Puri Kelod dan Desa Sumerta Kauh
Sebelah Timur	: Kelurahan Kesiman dan Desa Sanur Kaja

Desa ini berada di ketinggian sekitar 50 meter di atas permukaan laut dengan suhu rata-rata harian berkisar antara 26–30 °C. Kondisi ini mendukung aktivitas pertanian, pariwisata, dan kegiatan lainnya, yang menjadi sumber pendapatan dan mata pencaharian warga.

2.2 Kondisi Demografis

- Luas Wilayah Desa

1. Pemukiman : 223 ha
2. Pertanian Sawah : - ha
3. Ladang/tegalan : 3,85 ha
4. Hutan : - ha
5. Rawa-rawa : - ha
6. Perkantoran : 4 ha
7. Sekolah : 1,00 ha
8. Jalan : 12,50 ha
9. Lapangan terbuka hijau : 0,80 ha
10. Pemakaman Desa : 0,15 ha
11. Pekarangan : 20,00 ha

a. Orbitasi

1. Jarak ke ibu kota kecamatan terdekat : 2,18 KM
2. Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan : 15 Menit
3. Jarak ke ibu kota kabupaten : 2,16 KM
4. Lama jarak tempuh ke ibu kota Kabupaten : 15 Menit

• Keadaan Sosial

a) Pendidikan

1. SD/ MI : 1.399 Orang
2. SLTP/ MTs : 675 Orang
3. SLTA/ MA : 1.930 Orang
4. S1/ Diploma : 813 Orang
5. Putus Sekolah : - Orang
6. Buta Huruf : - Orang

b) Lembaga Pendidikan

1. Gedung TK/PAUD : 12 buah / berlokasi di Dusun Kedaton, Tanjung Bungkak Kelod, Badak Sari, Sembung Sari, Babakan Sari dan Sungiang Sari

- 2. SD : 6 buah / Lokasi di Dusun Kedaton, Kepisah, Sebudi, Badak Sari, Babakan Sari, Sungiang Sari
- 3. SLTP : - buah
- 4. SLTA/SMK : 3 buah / Lokasi di Dusun Kedaton, Bengkel, dan Sebudi
- 5. Universitas : 1 buah / Lokasi di Dusun Tanjung Bungkak Kaja

c) Kesehatan

1. Kematian Bayi

- 1. Jumlah Bayi lahir pada tahun ini : 205 orang
- 2. Jumlah Bayi meninggal tahun ini : 1 orang

2. Kematian Ibu Melahirkan

- 1. Jumlah ibu melahirkan tahun ini : 206 orang
- 2. Jumlah ibu melahirkan meninggal tahun ini : .- orang

3. Cakupan Imunisasi

- 1. Cakupan Imunisasi Polio 3 : 205 orang
- 2. Cakupan Imunisasi DPT-1 : 205 orang
- 3. Cakupan Imunisasi Cacar : 205 orang

4. Gizi Balita

- 1. Jumlah Balita : 205 orang
- 2. Balita gizi buruk : 0 orang
- 3. Balita gizi baik : 205 orang
- 4. Balita gizi kurang : 28 orang

5. Pemenuhan air bersih

- | | | |
|-------------------------------|---------|----|
| 1. Pengguna sumur galian | : 20 | KK |
| 2. Pengguna air PAH | : 770 | KK |
| 3. Pengguna sumur pompa | : 1.157 | KK |
| 4. Pengguna sumur hidran umum | : - | KK |
| 5. Pengguna air sungai | : - | KK |

d) Keagamaan.

1. Data Keagamaan Desa Sumerta Kelod Tahun 2024

Jumlah Pemeluk Agama :

- | | | |
|------------|---------|-------|
| - Islam | : 2.687 | orang |
| - Katolik | : 410 | orang |
| - Kristen | : 547 | orang |
| - Hindu | : 7.824 | orang |
| - Budha | : 161 | orang |
| - Konghucu | : 6 | orang |

2. Data Tempat Ibadah

Jumlah tempat ibadah :

- | | | |
|------------|------|------|
| - Musholla | : 2 | buah |
| - Gereja | : 8 | buah |
| - Pura | : 23 | buah |
| - Vihara | : - | buah |

1.5.3. Keadaan Ekonomi

a. Pertanian

Jenis Tanaman :

- | | | |
|----------------|-----|----|
| 1. Padi sawah | : 0 | ha |
| 2. Padi Ladang | : - | ha |

3. Jagung : -. ha
4. Palawija : -. ha
5. Tembakau : -. ha
6. Tebu : -. ha
7. Kakao/ Coklat : -. ha
8. Sawit : -. ha
9. Karet : -. ha
10. Kelapa : -. ha
11. Kopi : -. ha
12. Singkong : -. ha
13. Lain-lain : -. ha

b. Peternakan

Jenis ternak :

1. Kambing : 0 ekor
2. Sapi : 0 ekor
3. Kerbau : - ekor
- 4.. Ayam : 0 ekor
5. Itik : 0 ekor
6. Burung : 0 ekor
7. Lain-lain : - ekor

c. Perikanan

1. Tambak ikan : -. ha
2. Tambak udang : -. ha

3. Ternak Lele : 0.30 ha

d. Struktur Mata Pencaharian

Jenis Pekerjaan :

1. Petani	: 15 orang
2. Pedagang	: 143 orang
3. PNS	: 473 orang
4. Tukang	: 94 orang
5. Guru	: 91 orang
6. Bidan/ Perawat	: 10 orang
7. TNI/ Polri	: 47 orang
8. Pesiunan	: 75 orang
9. Sopir/ Angkutan	: 75 orang
10. Buruh	: 2.691 orang
11. Jasa persewaan	: 16 orang
12. Swasta	: 1.364 orang

1.5.4. Kondisi Pemerintahan Desa

a) Lembaga Pemerintahan

Jumlah Perangkat desa :

1. Perbekel Desa	: 1 orang
2. Sekretaris Desa	: 1 orang
3. Kaur/Kasi	: 6 orang
4. Pelaksana Kewilayahan	: 10 orang
5. BPD	: 9 orang

b) Lembaga Kemasyarakatan

Jumlah Lembaga Kemasyarakatan :

1. LPM	: 1	
2. PKK Desa	: 1	
3. PKK Banjar	: 10	Kelompok
4. Posyandu	: 10	Kelompok
5. Pengajian	: -	Kelompok
6. Arisan	: 10	Kelompok
7. Simpan Pinjam	: 11	Kelompok
8. Kelompok Tani	: 2	Kelompok
9. Gapoktan	: 1	Kelompok
10. Karang Taruna	: 1	Kelompok
11. Sekaa Teruna	: 10	Kelompok
12. Ormas/LSM	: -	Kelompok
13. Lain-lain	: -	Kelompok

Desa Sumerta Kelod terdiri dari beberapa banjar (dusun) sebagai berikut:

1. Banjar Kedaton
2. Banjar Bengkel
3. Banjar Kepisah
4. Banjar Sebudi
5. Banjar Tanjung Bungkak Kaja
6. Banjar Tanjung Bungkak Kelod
7. Banjar Babakan Sari
8. Banjar Sembung Sari
9. Banjar Badak Sari

10. Banjar Sungiang Sari

2.3 Kondisi Sosial dan Ekonomi

Desa Sumerta Kelod memiliki potensi ekonomi yang didukung oleh sektor pertanian, perdagangan, pariwisata, dan usaha mikro kecil menengah (UMKM). Masyarakatnya bekerja dalam berbagai sektor, seperti:

- **Pertanian:** kelompok tani di desa Sumerta Kelod dibina dan dibantu kegiatannya melalui program nasional berupa ketahanan pangan heani dan nabati untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan masyarakat sekitar kelompok.
- **Perdagangan dan Jasa:** Bumdes Dasa Kriya Loka Amertha desa Sumerta Kelod dan warga yang bergerak di bidang perdagangan, jasa, dan sektor informal, yang turut mendukung perekonomian desa.
- **Pariwisata:** Desa Sumerta Kelod memiliki 2 (dua) tempat obyek wisata yang menjadi destinasi wisata seni dan budaya yaitu Taman Budaya Art Centre yang menjadi tempat pementasan kesenian Bali yang event terbesar adalah Pesta Kesenian Bali yang dilaksanakan setiap tahunnya dan Monumen Bajra Sandhi yang merupakan destinsi wisata sejarah tentang peradaban manusi purba hingga kehidupan modern. Dengan lokasi di pusat Pemerintahan Provinsi Bali dan fasilitas akomodasi tersedia, termasuk homestay, restoran, dan angkringan.

2.5 Struktur Pemerintahan Desa

Pemerintah Desa Sumerta Kelod dipimpin oleh seorang Kepala Desa yang dibantu oleh perangkat desa lainnya, yaitu Sekretaris Desa, Kepala Urusan, Kepala Seksi, dan Kepala Dusun (Kepala Banjar). Pemerintah Desa Sumerta Kelod juga didukung oleh Badan Permusyawaratan Desa (BPD) sebagai lembaga perwakilan masyarakat yang berfungsi sebagai pengawasan terhadap kebijakan pemerintah desa.

Struktur organisasi pemerintahan Desa Sumerta Kelod adalah sebagai berikut:

1. **Perbekel:** Memimpin penyelenggaraan pemerintahan desa, melaksanakan pembangunan, serta pemberdayaan masyarakat.
2. **Sekretaris Desa:** Bertugas mengelola administrasi desa dan membantu kepala desa dalam penyelenggaraan pemerintahan.

3. **Kepala Urusan (Kaur):** Terdiri dari Kaur Keuangan, Kaur Perencanaan, dan Kaur Umum, yang bertanggung jawab di bidang masing-masing.
4. **Kepala Seksi (Kasi):** Terdiri dari Kasi Pemerintahan, Kasi Pelayanan, dan Kasi Kesejahteraan.
5. **Pelaksana Kewilayahan:** Bertugas di tingkat dusun (banjar) sebagai perpanjangan tangan Perbekel untuk membantu pelaksanaan program desa di masing-masing wilayah.

2.6 Kelembagaan Desa

Di Desa Sumerta Kelod, terdapat berbagai lembaga kemasyarakatan yang mendukung jalannya pemerintahan dan pembangunan desa, antara lain:

- **Badan Permusyawaratan Desa (BPD):** Lembaga yang berperan dalam pengawasan dan penetapan peraturan desa serta menjadi penyalur aspirasi masyarakat.
- **Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM):** Mendukung pemerintah desa dalam pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.
- **Kelompok PKK:** Organisasi wanita yang bergerak di bidang pemberdayaan keluarga dan peningkatan kesejahteraan keluarga.
- **Karang Taruna:** Wadah pembinaan generasi muda yang aktif dalam kegiatan sosial, seni budaya, dan olahraga.
- **Kelompok Tani:** Mendukung sektor pertanian dan mengelola lahan pertanian serta sarana irigasi di desa.

2.7 Potensi dan Permasalahan Desa

Potensi Desa, Permasalahan, dan Solusi Pembangunan Desa Sumerta Kelod Tahun 2025

A. Potensi Desa Sumerta Kelod

Desa Sumerta Kelod memiliki berbagai potensi strategis yang dapat dikembangkan untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan desa. Sebagai desa dengan karakteristik wilayah perkotaan, potensi utama Desa Sumerta Kelod terletak pada sumber daya manusia, aktivitas ekonomi masyarakat, serta kedekatan dengan pusat pelayanan dan kegiatan ekonomi Kota Denpasar.

Potensi sumber daya manusia Desa Sumerta Kelod tergolong cukup baik, ditandai dengan tingkat partisipasi masyarakat yang tinggi dalam kegiatan sosial, kemasyarakatan, dan

pembangunan desa. Masyarakat desa memiliki latar belakang pendidikan dan keterampilan yang beragam, sehingga menjadi modal penting dalam mendukung pelaksanaan pembangunan nonfisik, pelayanan publik, serta pengembangan usaha ekonomi masyarakat.

Dalam bidang ekonomi, Desa Sumerta Kelod memiliki potensi pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang bergerak di berbagai sektor, seperti perdagangan, jasa, kuliner, dan usaha kreatif. Keberadaan pelaku usaha lokal ini menjadi potensi besar dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa apabila dikelola dan diberdayakan secara optimal melalui dukungan kebijakan dan kelembagaan desa, seperti BUMDes dan Koperasi Desa.

Selain itu, Desa Sumerta Kelod juga memiliki potensi sosial dan budaya yang kuat, tercermin dari keberadaan lembaga adat, banjar, serta berbagai kegiatan keagamaan dan sosial kemasyarakatan yang masih berjalan dengan baik. Potensi ini menjadi kekuatan dalam menjaga kohesi sosial, stabilitas masyarakat, serta mendukung keberhasilan pelaksanaan program pembangunan desa.

B. Permasalahan yang Dihadapi Desa

Di samping berbagai potensi yang dimiliki, Desa Sumerta Kelod juga menghadapi sejumlah permasalahan yang menjadi tantangan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan desa. Permasalahan tersebut antara lain berkaitan dengan karakteristik desa sebagai wilayah perkotaan dengan kepadatan penduduk yang tinggi dan keterbatasan ruang.

Permasalahan utama yang dihadapi desa adalah keterbatasan lahan untuk pembangunan fisik dan ruang terbuka, yang berdampak pada terbatasnya pengembangan sarana dan prasarana desa. Selain itu, permasalahan lingkungan hidup, khususnya pengelolaan sampah, masih menjadi tantangan yang memerlukan penanganan berkelanjutan dan partisipasi aktif masyarakat.

Dalam bidang sosial, dinamika masyarakat perkotaan yang heterogen menimbulkan tantangan tersendiri dalam menjaga ketenteraman, ketertiban, dan keharmonisan kehidupan bermasyarakat. Munculnya permasalahan sosial, seperti konflik antarwarga, permasalahan rumah tangga, dan kerawanan sosial lainnya, memerlukan pendekatan penanganan yang persuasif dan berkelanjutan.

Di bidang ekonomi, meskipun terdapat potensi UMKM yang cukup besar, masih terdapat keterbatasan dalam hal akses permodalan, pemasaran, serta peningkatan kapasitas pelaku usaha.

Hal ini menyebabkan sebagian pelaku UMKM belum mampu berkembang secara optimal dan berdaya saing.

C. Solusi dan Upaya Penanganan Permasalahan

Dalam rangka mengatasi berbagai permasalahan tersebut, Pemerintah Desa Sumerta Kelod menetapkan sejumlah solusi dan upaya strategis yang disesuaikan dengan potensi dan kondisi desa. Upaya penanganan dilakukan secara bertahap, terintegrasi, dan melibatkan partisipasi aktif masyarakat.

Untuk mengatasi keterbatasan lahan dan permasalahan lingkungan, Pemerintah Desa mengarahkan kebijakan pembangunan pada pengelolaan lingkungan hidup yang berkelanjutan, antara lain melalui pengelolaan sampah berbasis sumber, penguatan Bank Sampah, pemberdayaan Juru Pemantau Lingkungan (Jumali), serta pengembangan Teba Modern dan Teba Maguna. Edukasi dan perubahan perilaku masyarakat terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan terus ditingkatkan.

Dalam bidang sosial, solusi yang diterapkan difokuskan pada penguatan pembinaan kemasyarakatan dan peningkatan peran lembaga adat serta banjar dalam menjaga ketenteraman dan keharmonisan masyarakat. Penyelesaian permasalahan sosial dilakukan melalui pendekatan musyawarah dan mediasi, dengan mengedepankan nilai-nilai kearifan lokal dan kebersamaan. Sementara itu, dalam bidang ekonomi, Pemerintah Desa mengupayakan penguatan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pembinaan UMKM, peningkatan kapasitas pelaku usaha, serta penguatan peran BUMDes dan Koperasi Desa sebagai lembaga penggerak ekonomi lokal. Upaya ini diarahkan untuk memperluas akses permodalan, meningkatkan pemasaran produk, serta mendorong terciptanya ekosistem ekonomi desa yang adaptif dan berkelanjutan. Secara keseluruhan, solusi yang diterapkan Pemerintah Desa Sumerta Kelod diarahkan untuk mengoptimalkan potensi desa yang ada, meminimalkan permasalahan yang dihadapi, serta mewujudkan pembangunan desa yang berkelanjutan dan berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Tabel Analisis Potensi, Permasalahan, Solusi, Indikator Capaian, serta Keterkaitan Arah Kebijakan dan Program APBDes Desa Sumerta Kelod Tahun 2025

Aspek	Potensi Desa	Permasalahan	Solusi yang Dilaksanakan	Indikator Capaian Tahun 2025	Arah Kebijakan & Program APBDes (Rekomendasi)
Sumber Daya Manusia	Partisipasi masyarakat tinggi; SDM beragam	Potensi SDM belum optimal	Pembinaan dan pelibatan masyarakat dalam program desa	Meningkatnya keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan desa	Penguatan pemberdayaan masyarakat melalui Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa
Pemerintahan & Pelayanan Publik	Aparatur desa memadai	Tingginya beban pelayanan publik	Penataan administrasi dan digitalisasi layanan	Pelayanan lebih cepat dan tertib	Peningkatan kualitas pelayanan publik melalui Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa
Ekonomi Masyarakat (UMKM)	Banyak UMKM sektor perdagangan dan jasa	Akses permodalan dan pemasaran terbatas	Pembinaan UMKM, penguatan BUMDes dan Kopdes	Bertambahnya UMKM binaan dan aktivitas ekonomi	Pengembangan ekonomi lokal melalui Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa
Lingkungan Hidup	Bank Sampah dan Jumali tersedia	Permasalahan sampah dan lahan terbatas	Pengelolaan sampah berbasis sumber, Teba Modern	Meningkatnya kesadaran dan partisipasi warga	Program lingkungan berkelanjutan melalui Bidang Pelaksanaan

Aspek	Potensi Desa	Permasalahan	Solusi yang Dilaksanakan	Indikator Capaian Tahun 2025	Arah Kebijakan & Program APBDes (Rekomendasi)
					Pembangunan Desa
Sosial & Budaya	Lembaga adat dan banjar aktif	Potensi konflik sosial perkotaan	Pembinaan lembaga kemasyarakatan dan mediasi	Stabilitas sosial tetap terjaga	Penguatan pembinaan kemasyarakatan melalui Bidang Pembinaan Kemasyarakatan
Ketenteraman & Ketertiban	Partisipasi warga menjaga lingkungan	Gangguan ketertiban bersifat insidental	Pembinaan keamanan lingkungan	Lingkungan relatif kondusif	Dukungan kegiatan keamanan melalui Bidang Pembinaan Kemasyarakatan
Kebencanaan & Keadaan Darurat	Tagana siap; anggaran tersedia	Risiko darurat non-alam dan sosial	Penyediaan dana darurat dan respons cepat	Penanganan darurat berjalan cepat dan tepat	Penguatan kesiapsiagaan melalui Bidang Penanggulangan Bencana, Keadaan Darurat, dan Mendesak Desa

Berdasarkan tabel analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa potensi Desa Sumerta Kelod telah dimanfaatkan secara bertahap melalui berbagai program dan kegiatan yang didanai APBDes Tahun 2025. Permasalahan yang dihadapi sebagian besar merupakan dampak dari karakteristik desa perkotaan, sehingga arah kebijakan dan program tahun berikutnya direkomendasikan untuk tetap difokuskan pada peningkatan kualitas pelayanan publik, pemberdayaan ekonomi masyarakat, pengelolaan lingkungan berkelanjutan, penguatan ketahanan sosial, serta peningkatan kesiapsiagaan desa terhadap kondisi darurat.

BAB III

PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA

Selama Tahun Anggaran 2025, Pemerintah Desa Sumerta Kelod telah melaksanakan penyelenggaraan pemerintahan desa secara konsisten dan berkesinambungan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Penyelenggaraan pemerintahan desa tidak hanya difokuskan pada pemenuhan kewajiban administratif, tetapi juga diarahkan pada peningkatan kualitas tata kelola pemerintahan yang profesional, transparan, dan akuntabel dengan dukungan sistem pemerintahan desa berbasis digital.

Sebagai desa dengan karakteristik wilayah perkotaan, tingkat kepadatan penduduk yang tinggi, serta dinamika sosial dan ekonomi yang kompleks, Desa Sumerta Kelod menghadapi tantangan pelayanan publik yang semakin beragam dan cepat berubah. Kondisi ini mendorong Pemerintah Desa untuk melakukan transformasi dalam penyelenggaraan pemerintahan, dari pola kerja konvensional menuju pemerintahan desa yang adaptif, responsif, dan berbasis data. Transformasi tersebut diwujudkan melalui pengembangan dan penerapan Sistem Bank Data Digital Desa Sumerta Kelod sebagai fondasi utama pengelolaan pemerintahan desa.

3.1 Administrasi Pemerintahan

Pemerintah Desa Sumerta Kelod menyelenggarakan administrasi pemerintahan dan pelayanan administrasi kependudukan secara tertib, efektif, dan berkelanjutan. Pelayanan administrasi yang diberikan kepada masyarakat meliputi pelayanan surat-menyurat, administrasi kependudukan, pelayanan rekomendasi, serta pelayanan administratif lainnya sesuai dengan kewenangan desa dan kebutuhan masyarakat.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan, Pemerintah Desa melakukan penataan dan membenahan administrasi pemerintahan secara menyeluruh dan terintegrasi ke dalam Sistem Bank Data Digital Desa. Administrasi umum, administrasi kependudukan, administrasi keuangan, serta administrasi pembangunan desa dikelola secara sistematis, terdokumentasi dengan baik, dan disimpan dalam basis data digital desa. Dengan sistem ini, setiap data dan dokumen pemerintahan desa tersusun rapi, mudah ditelusuri, serta dapat diperbarui secara berkala sesuai perkembangan kondisi desa.

Penerapan digitalisasi administrasi desa memberikan dampak signifikan terhadap efisiensi dan efektivitas kerja aparatur desa. Proses pelayanan menjadi lebih cepat dan tertib, risiko kesalahan administrasi dapat diminimalkan, serta akurasi data pemerintahan desa semakin terjaga. Digitalisasi administrasi juga mendukung terciptanya kesinambungan pelayanan publik, sejalan dengan kebutuhan masyarakat Desa Sumerta Kelod sebagai wilayah perkotaan dengan tingkat mobilitas yang tinggi.

3.2 Produk Hukum Desa

Dalam mendukung penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan pemberdayaan masyarakat desa, Pemerintah Desa Sumerta Kelod bersama Badan Permusyawaratan Desa (BPD) telah menetapkan berbagai produk hukum desa selama Tahun Anggaran 2025. Produk hukum desa disusun berdasarkan kebutuhan nyata penyelenggaraan pemerintahan desa serta kewenangan desa sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan.

Produk hukum desa yang ditetapkan meliputi Peraturan Desa, Peraturan Kepala Desa, dan Keputusan Kepala Desa. Seluruh produk hukum tersebut menjadi landasan hukum dalam pelaksanaan kebijakan strategis desa, pengelolaan keuangan desa, perencanaan dan pelaksanaan pembangunan, serta pengaturan kepentingan masyarakat desa.

Sebagai bagian dari penerapan desa berbasis digital, seluruh produk hukum desa terdokumentasi dan tersipkan dalam Sistem Bank Data Digital Desa. Digitalisasi arsip hukum desa ini bertujuan untuk menjamin tertib administrasi, memudahkan akses dan penelusuran dokumen, serta memastikan ketersediaan informasi hukum desa yang akurat, sah, dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan demikian, penyelenggaraan pemerintahan desa memiliki kepastian hukum yang kuat dan berkelanjutan.

3.3 Pengelolaan Keuangan Desa

Pengelolaan keuangan Desa Sumerta Kelod selama Tahun Anggaran 2025 dilaksanakan berdasarkan asas transparansi, akuntabilitas, partisipatif, serta tertib dan disiplin anggaran sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Seluruh tahapan pengelolaan keuangan desa, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, hingga pertanggungjawaban, dilaksanakan secara tertib dan sesuai ketentuan.

Dalam mendukung tata kelola keuangan desa yang akuntabel, data perencanaan dan realisasi APBDes dicatat, dikelola, dan disimpan dalam Sistem Bank Data Digital Desa. Pendekatan ini memudahkan Pemerintah Desa dalam melakukan pengendalian anggaran, penyusunan laporan, serta evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan desa. Informasi pelaksanaan APBDes juga disampaikan kepada masyarakat melalui media informasi desa dan forum musyawarah desa sebagai bentuk keterbukaan dan transparansi publik.

3.4 Pengelolaan Aset Desa

Pengelolaan aset Desa Sumerta Kelod dilaksanakan secara tertib dan akuntabel dengan dukungan sistem penatausahaan aset berbasis digital. Seluruh aset desa, baik berupa tanah desa, bangunan, peralatan dan mesin, maupun aset lainnya, dicatat, diinventarisasi, dan diperbarui secara berkala dalam administrasi aset desa serta terintegrasi ke dalam Bank Data Digital Desa.

Digitalisasi data aset desa memberikan kemudahan dalam pemantauan kondisi dan pemanfaatan aset, serta mendukung pengawasan penggunaan aset desa agar sesuai dengan peruntukannya. Dengan pengelolaan aset berbasis data digital, Pemerintah Desa dapat memastikan bahwa aset desa terjaga dengan baik dan dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, serta kegiatan kemasyarakatan.

3.5 Digitalisasi Pemerintahan Desa Berbasis Bank Data Digital Desa

Digitalisasi pemerintahan desa merupakan strategi kunci Pemerintah Desa Sumerta Kelod dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan desa yang modern, profesional, dan berbasis data. Melalui pengembangan Sistem Bank Data Digital Desa Sumerta Kelod, seluruh data penyelenggaraan pemerintahan desa dihimpun dan dikelola secara terintegrasi dalam satu sistem data yang terpadu.

Bank Data Digital Desa berfungsi sebagai pusat data pemerintahan desa yang memuat data administrasi pemerintahan, kependudukan, keuangan desa, aset desa, produk hukum desa, serta data pendukung perencanaan dan pembangunan desa lainnya. Keberadaan sistem ini menjadi fondasi penting dalam mendukung pengambilan kebijakan yang tepat sasaran, berbasis fakta, dan berorientasi pada kebutuhan riil masyarakat.

Selain meningkatkan efisiensi internal pemerintahan desa, penerapan desa berbasis digital juga berdampak pada peningkatan transparansi dan akuntabilitas kepada masyarakat. Akses informasi yang lebih terbuka mendorong partisipasi masyarakat dalam pengawasan penyelenggaraan pemerintahan desa serta memperkuat kepercayaan publik terhadap Pemerintah Desa Sumerta Kelod.

Ke depan, Pemerintah Desa Sumerta Kelod berkomitmen untuk terus mengembangkan desa berbasis digital melalui penguatan Sistem Bank Data Digital Desa, peningkatan kapasitas aparatur desa, serta optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi. Upaya ini diharapkan mampu menjadikan Desa Sumerta Kelod sebagai desa urban yang modern, adaptif, berbasis data, dan berorientasi pada pelayanan publik yang berkualitas serta berkelanjutan.

BAB IV PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA

Pelaksanaan pembangunan Desa Sumerta Kelod Tahun Anggaran 2025 merupakan hasil dari proses perencanaan yang matang, partisipatif, dan berorientasi pada kebutuhan riil masyarakat desa. Seluruh tahapan pembangunan dilaksanakan dengan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa), Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP Desa), serta Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) Tahun Anggaran 2025, dan

diselaraskan dengan arah kebijakan Pemerintah Daerah serta Pemerintah Pusat. Perencanaan dan pelaksanaan pembangunan dilakukan melalui mekanisme musyawarah desa dengan melibatkan pemerintah desa, Badan Permusyawaratan Desa, lembaga kemasyarakatan, serta partisipasi aktif masyarakat.

Sebagai desa dengan karakteristik wilayah perkotaan, tingkat kepadatan penduduk yang tinggi, serta dinamika sosial dan ekonomi yang kompleks, arah pembangunan Desa Sumerta Kelod tidak lagi bertumpu pada pembangunan fisik skala besar. Pembangunan desa diarahkan secara strategis pada peningkatan kualitas pelayanan publik, pembangunan dan penguatan sumber daya manusia, penguatan ketahanan sosial masyarakat, pengelolaan lingkungan hidup yang berkelanjutan, serta pemberdayaan dan penguatan ekonomi masyarakat. Pendekatan pembangunan tersebut dinilai lebih relevan dan adaptif dalam menjawab kebutuhan masyarakat desa perkotaan yang terus berkembang.

Pelaksanaan pembangunan Desa Sumerta Kelod Tahun Anggaran 2025 dilaksanakan secara menyeluruh dan terpadu, dengan mencakup lima bidang APBDes secara utuh, yaitu Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa, Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa, Bidang Pembinaan Kemasyarakatan, Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa, serta Bidang Penanggulangan Bencana, Keadaan Darurat, dan Mendesak Desa. Setiap bidang dilaksanakan secara sinergis dan saling mendukung satu sama lain guna mencapai tujuan pembangunan desa secara berkelanjutan.

Dalam pelaksanaannya, pembangunan desa tidak hanya berfokus pada pencapaian output kegiatan, tetapi juga diarahkan pada pencapaian hasil dan dampak yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat. Penyelenggaraan pemerintahan desa diarahkan untuk meningkatkan kualitas tata kelola, transparansi, dan akuntabilitas pelayanan publik. Pelaksanaan pembangunan desa difokuskan pada pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat, khususnya pada sektor kesehatan, pendidikan, dan penataan lingkungan permukiman. Pembinaan kemasyarakatan dilaksanakan untuk menjaga stabilitas sosial, keamanan, ketertiban, serta pelestarian adat dan budaya sebagai identitas desa. Pemberdayaan masyarakat desa diarahkan pada peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan penguatan kelembagaan ekonomi desa. Sementara itu, bidang penanggulangan bencana, keadaan darurat, dan mendesak desa berperan sebagai instrumen perlindungan masyarakat serta peningkatan kesiapsiagaan desa dalam menghadapi berbagai risiko sosial dan lingkungan.

Secara evaluatif, pelaksanaan pembangunan Desa Sumerta Kelod Tahun Anggaran 2025 menunjukkan hasil yang positif. Program dan kegiatan yang dilaksanakan telah berjalan sesuai dengan perencanaan, mampu menjawab kebutuhan prioritas masyarakat, serta memberikan dampak terhadap peningkatan kualitas pelayanan publik, kualitas hidup masyarakat, dan ketahanan sosial desa. Pelaksanaan pembangunan yang partisipatif dan terintegrasi juga telah mendorong meningkatnya keterlibatan masyarakat dalam pembangunan desa serta memperkuat sinergi antara pemerintah desa, lembaga kemasyarakatan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Dengan pendekatan pembangunan yang adaptif terhadap karakteristik desa perkotaan, Pemerintah Desa Sumerta Kelod berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas perencanaan dan pelaksanaan pembangunan desa pada tahun-tahun berikutnya. Hasil pelaksanaan pembangunan Tahun Anggaran 2025 ini menjadi dasar evaluasi dan pijakan penting dalam merumuskan arah kebijakan dan program pembangunan desa agar semakin efektif, berkelanjutan, dan berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Sumerta Kelod.

1. Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa

Pelaksanaan pembangunan pada Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Tahun Anggaran 2025 diarahkan pada penguatan tata kelola pemerintahan desa yang profesional, transparan, akuntabel, dan berbasis digital. Arah kebijakan ini ditetapkan untuk menjawab kebutuhan pelayanan masyarakat Desa Sumerta Kelod sebagai wilayah perkotaan dengan tingkat mobilitas dan kompleksitas pelayanan yang tinggi, sekaligus untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan desa secara berkelanjutan.

Program dan kegiatan yang dilaksanakan pada bidang ini meliputi peningkatan kualitas pelayanan administrasi pemerintahan dan kependudukan, penataan dan pembenahan administrasi umum serta administrasi keuangan desa, penyusunan dan pengelolaan produk hukum desa, serta penguatan digitalisasi pemerintahan desa melalui penerapan Sistem Bank Data Digital Desa Sumerta Kelod. Seluruh kegiatan tersebut dilaksanakan secara terintegrasi dan berkesinambungan sebagai bagian dari upaya modernisasi tata kelola pemerintahan desa.

Dalam pelaksanaannya, pelayanan administrasi desa telah diselenggarakan secara rutin, tertib, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat. Penataan administrasi pemerintahan desa dilakukan secara sistematis sehingga dokumen administrasi, keuangan, dan pembangunan desa tersusun dengan baik dan mudah ditelusuri. Penyusunan serta pengelolaan produk hukum desa

juga dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan kebutuhan penyelenggaraan pemerintahan desa, sehingga memberikan kepastian hukum dalam pelaksanaan kebijakan dan program desa.

Sejalan dengan arah kebijakan desa berbasis digital, Pemerintah Desa Sumerta Kelod pada Tahun Anggaran 2025 telah menguatkan penerapan digitalisasi pemerintahan melalui pengelolaan Bank Data Digital Desa sebagai pusat penyimpanan dan pengelolaan data pemerintahan desa. Bank Data Digital Desa memuat data administrasi kependudukan, data perencanaan dan pelaksanaan pembangunan, data keuangan desa, data aset desa, serta data pendukung lainnya yang diperlukan dalam penyelenggaraan pemerintahan. Pengelolaan data secara digital ini mendukung peningkatan akurasi, keterpaduan, dan keamanan data desa, sekaligus mempermudah proses pelayanan, penatausahaan, dan pelaporan.

Secara evaluatif, output yang dihasilkan pada Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa antara lain terselenggaranya pelayanan administrasi desa secara rutin dan tertib, tersusunnya administrasi pemerintahan dan keuangan desa secara sistematis, serta terdokumentasinya data pemerintahan desa dalam Sistem Bank Data Digital Desa.

Sementara itu, **outcome** yang dicapai berupa meningkatnya kualitas pelayanan publik desa, meningkatnya akurasi dan keterpaduan data pemerintahan desa, serta terwujudnya tata kelola pemerintahan desa yang lebih transparan, akuntabel, dan dipercaya oleh masyarakat.

Dengan capaian tersebut, pelaksanaan pembangunan pada Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Tahun Anggaran 2025 telah memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan efektivitas penyelenggaraan pemerintahan desa, memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa, serta menjadi fondasi penting dalam mendukung perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembangunan Desa Sumerta Kelod pada tahun-tahun berikutnya.

DOKUMENTASI KEGIATAN BIDANG PEMERINTAHAN DESA
KEGIATAN INTENSIFIKASI KEAMANAN DAN KETERTIBAN WILAYAH DESA

SUMERTA KELOD







KEGIATAN PENDATAAN ADMINISTRASI PENDUDUK

PEMERINTAH DESA SUMERTA KELOD TAHUN ANGGARAN 2025



**KEGIATAN PELATIHAN LINMAS
TANGGAL 10 OKTOBER 2025
PEMERINTAH DESA SUMERTA KELOD
TAHUN ANGGARAN 2025**



**KEGIATAN MUSYAWARAH DESA SUMERTA KELOD
PEMERINTAH DESA SUMERTA KELOD
TAHUN ANGGARAN 2025**



KEGIATAN MUSDES DAN MUSRENBANG PENETAPAN RPJM

PEMERINTAH DESA SUMERTA KELOD TAHUN ANGGARAN 2025



**KEGIATAN LAUNCHING APLIKASI SIMEKEL SUMERTA KELOD
TANGGAL 28 OKTOBER 2025
PEMERINTAH DESA SUMERTA KELOD**



KEGIATAN RAHINAN TUMPEK LANDEP

PEMERINTAH DESA SUMERTA KELOD

TAHUN ANGGARAN 2025



**KEGIATAN PENJARINGAN KEPALA DUSUN BENGKEL
PEMERINTAH DESA SUMERTA KELOD
TAHUN ANGGARAN 2025**



**KEGIATAN PENJARINGAN STAFF DESA
PEMERINTAH DESA SUMERTA KELOD
TAHUN ANGGARAN 2025**



2. Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa

Pelaksanaan pembangunan pada Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa Tahun Anggaran 2025 diarahkan pada peningkatan kualitas hidup masyarakat Desa Sumerta Kelod melalui pemenuhan kebutuhan dasar, khususnya pada sektor kesehatan, pendidikan, lingkungan hidup, serta penataan infrastruktur permukiman desa. Arah kebijakan ini ditetapkan dengan mempertimbangkan kondisi objektif desa sebagai wilayah perkotaan dengan tingkat kepadatan penduduk yang tinggi, keterbatasan ruang, serta kebutuhan masyarakat akan lingkungan permukiman yang sehat, aman, dan nyaman.

Pada sektor kesehatan, pembangunan dilaksanakan melalui penguatan layanan Posyandu yang meliputi Posyandu balita, ibu hamil, dan lansia sebagai garda terdepan pelayanan kesehatan dasar di tingkat desa. Selain itu, Pemerintah Desa melaksanakan program pencegahan dan penurunan stunting secara konvergen melalui pembinaan kesehatan ibu dan anak, pemantauan tumbuh kembang balita, serta kegiatan edukasi pola hidup bersih dan sehat. Pelaksanaan program kesehatan ini dilakukan secara berkelanjutan dengan melibatkan kader kesehatan dan partisipasi aktif masyarakat.

Pada sektor pendidikan, pembangunan diarahkan pada peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui penguatan literasi masyarakat. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi pengelolaan dan pemanfaatan perpustakaan desa sebagai pusat literasi, serta penyelenggaraan kegiatan edukatif dan literasi di tingkat banjar. Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca masyarakat, memperluas akses terhadap sumber pengetahuan, serta mendukung proses pembelajaran sepanjang hayat bagi seluruh lapisan masyarakat.

Pada sektor lingkungan hidup, pembangunan difokuskan pada pengelolaan lingkungan permukiman yang bersih, sehat, dan berkelanjutan. Program yang dilaksanakan meliputi pengelolaan sampah berbasis sumber melalui penguatan peran Bank Sampah dan Juru Pemantau Lingkungan (Jumali), pengembangan Teba Modern dan Teba Maguna sebagai solusi pengelolaan sampah organik di tingkat rumah tangga, serta kegiatan edukasi dan perubahan perilaku masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Pendekatan ini dinilai relevan dengan karakteristik Desa Sumerta Kelod sebagai desa urban yang menghadapi permasalahan sampah dan keterbatasan lahan.

Selain itu, pada sektor infrastruktur permukiman, Pemerintah Desa Sumerta Kelod melaksanakan pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur dasar berupa pemavingan jalan

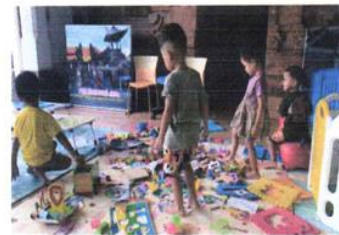
lingkungan dan jalan permukiman desa. Pembangunan infrastruktur jalan ini bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas, kelancaran mobilitas masyarakat, serta mendukung aktivitas sosial dan ekonomi warga. Pemavingan jalan permukiman juga berkontribusi dalam meningkatkan kualitas lingkungan, mengurangi genangan air, serta menciptakan lingkungan permukiman yang lebih tertata, bersih, dan aman bagi masyarakat.

Secara evaluatif, output yang dihasilkan pada Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa antara lain terlaksananya kegiatan Posyandu dan program kesehatan masyarakat secara rutin, terselenggaranya kegiatan literasi masyarakat melalui perpustakaan desa dan kegiatan edukatif di tingkat banjar, berjalannya program pengelolaan sampah berbasis sumber, serta terlaksananya pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur jalan permukiman desa. Seluruh kegiatan tersebut dilaksanakan sesuai dengan perencanaan dan kebutuhan prioritas masyarakat.

Adapun outcome yang dicapai dari pelaksanaan pembangunan pada bidang ini adalah meningkatnya kesadaran dan derajat kesehatan masyarakat, meningkatnya literasi dan kualitas sumber daya manusia, meningkatnya partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan, serta meningkatnya kenyamanan dan kelancaran mobilitas warga melalui infrastruktur jalan permukiman yang lebih layak. Dampak pembangunan dirasakan langsung oleh masyarakat dalam bentuk peningkatan kualitas hidup dan kualitas lingkungan permukiman Desa Sumerta Kelod.

Dengan capaian tersebut, pelaksanaan pembangunan pada Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa Tahun Anggaran 2025 telah memberikan kontribusi nyata dalam mendukung terwujudnya masyarakat Desa Sumerta Kelod yang sehat, berdaya, dan memiliki lingkungan permukiman yang tertata serta berkelanjutan, sekaligus menjadi fondasi penting bagi pembangunan desa pada tahun-tahun berikutnya.

**BIDANG KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA
PADA KEGIATAN KESEHATAN DILAKSANAKAN KEGIATAN ANTARA LAIN :
POSYANDU ILP**





DOKUMENTASI SENAM LANSIA







**PENYERAHAN MEJA POSYANDU (5 BUAH MEJA) DI MASING-
MASING POSYANDU SE-DESA SUMERTA KELOD TAHUN
ANGGARAN 2025**



**PENYERAHAN APE DAN APE MOTORIK KASAR DI MASING-MASING
POSYANDU SE-DESA SUMERTA KELOD**

TAHUN ANGGARAN 2025





PENYERAHAN LEMARI DI MASING-MASING POSYANDU SE-DESA SUMERTA KELOD TAHUN ANGGARAN 2025





PENYERAHAN LAPTOP DIMASING-MASING POSYANDU SE-DESA SUMERTA KELOD TAHUN ANGGARAN 2025





**KEGIATAN REMBUG STUNTING
PEMERINTAH DESA SUMERTA KELOD
TAHUN ANGGARAN 2025**



**KEGIATAN LOMBA KADER BERPRESTASI BR. KEDATON
PEMERINTAH DESA SUMERTA KELOD
TAHUN ANGGARAN 2025**



**KEGIATAN PENILAIAN POSYANDU AKTIF KOTA DENPASAR DI BANJAR
TANJUNG BUNGKAK KAJA
PEMERINTAH DESA SUMERTA KELOD
TAHUN ANGGARAN 2025**



**KEGIATAN PENANGGULANGAN RABIES BERBASIS DESA
PEMERINTAH DESA SUMERTA KELOD
TAHUN ANGGARAN 2025**



**KEGIATAN PENYULUHAN IBU RUMAH TANGGA
POLA ASUH ANAK DAN REMAJA
PEMERINTAH DESA SUMERTA KELOD
TAHUN ANGGARAN 2025**



**KEGIATAN DESA BERSINAR
INTERVENSI BERBASIS MASYARAKAT (IBM)
PEMERINTAH DESA SUMERTA KELOD
TAHUN ANGGARAN 2025**



**KEGIATAN PELATIHAN PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT)
PEMERINTAH DESA SUMERTA KELOD
TAHUN ANGGARAN 2025**



KEGIATAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

KEGIATAN PENYERAHAN TEMPAT SAMPAH ANORGANIK KE BANK SAMPAH PEMERINTAH DESA SUMERTA KELOD TAHUN ANGGARAN 2025



**KEGIATAN PEMBANGUNAN JALAN PEMUKIMAN DI DESA
KEGIATAN PAVINGISASI DI JL NARAKUSUMA GG XII, DUSUN SEBUDI**

<https://maps.app.goo.gl/HH3ZwEfxWWZMDMAb7>

0%



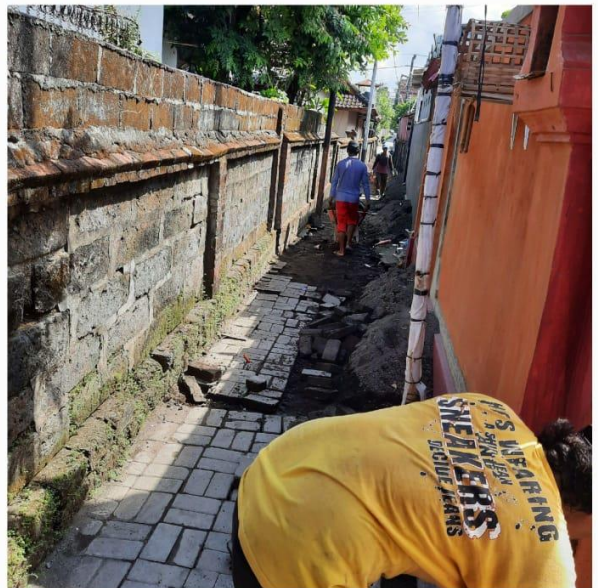
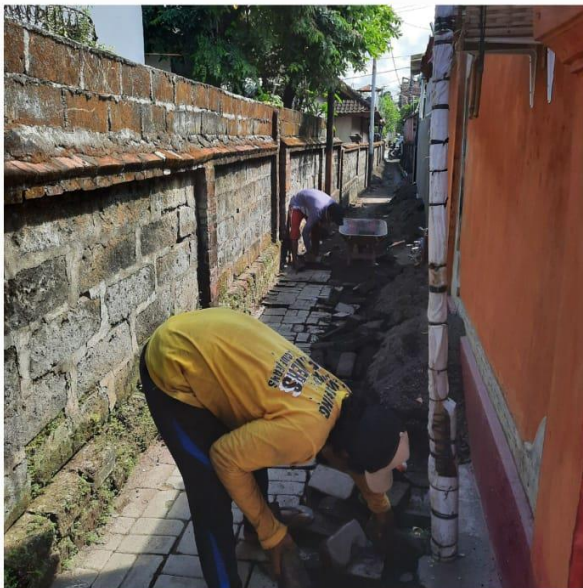
PAPAN NAMA PROYEK DI JALAN NARAKUSUMA GG XII DUSUN SEBUDI



BAHAN – BAHAN PAVINGISASI DI JALAN NARAKUSUMA GG XII, DUSUN SEBUDI



PEMBERSIHAN LOKASI DI JALAN NARAKUSUMA GG XII DUSUN
SEBUDI



KEGIATAN PAVINGISASI DI JL NARAKUSUMA GG XII, DUSUN SEBUDI

50%



KEGIATAN PAVINGISASI DI JL NARAKUSUMA GG XII, DUSUN SEBUDI

100%



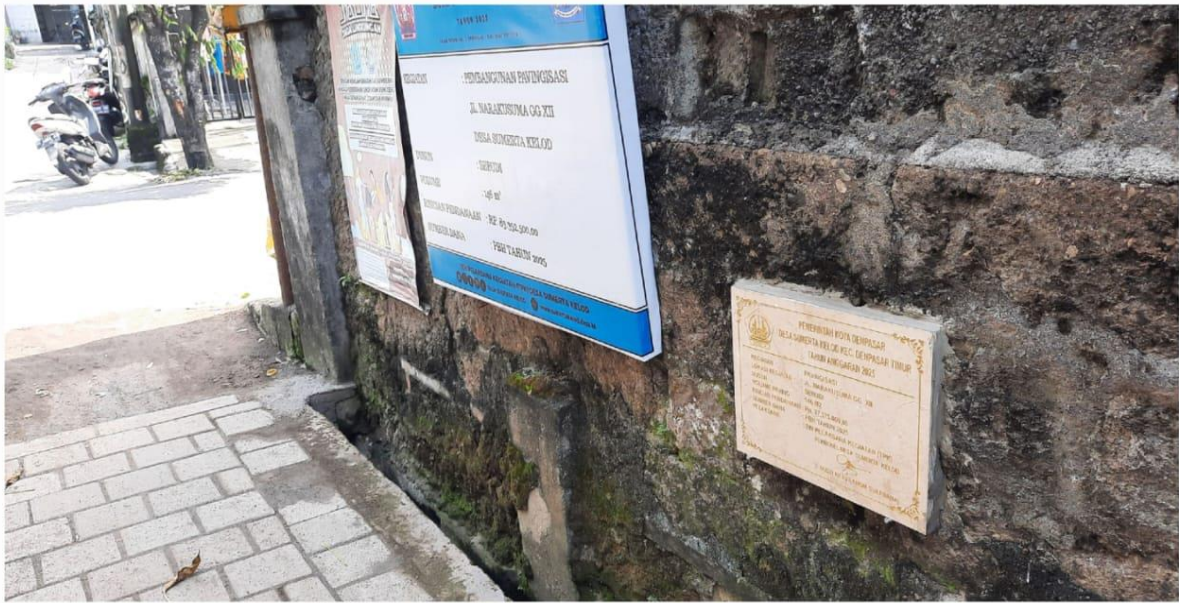
KEGIATAN PEMBERSIHAN LOKASI DI JALAN NARAKUSUMA GG XII DUSUN SEBUDI



PEMERIKSAAN (OPNAME 100%) DI KEGIATAN PAVINGISASI DI JL NARAKUSUMA GG XII, DUSUN SEBUDI



PRASASTI DI JALAN NARAKUSUMA GG XII DUSUN SEBUDI



KEGIATAN PAVINGISASI DI JL DEWI KUNTI, DUSUN TANJUNG BUNGKAK KAJA

<https://maps.app.goo.gl/5hJpZFRzaMfXwuLW6>

0%



PAPAN NAMA PROYEK DI JALAN DEWI KUNTI, DUSUN TANJUNG BUNGKAK KAJA



PEMBERSIHAN DI JALAN DEWI KUNTI,
DUSUN TANJUNG BUNGKAK KAJA



KEGIATAN PAVINGISASI DI JL DEWI KUNTI, DUSUN TANJUNG
BUNGKAK KAJA

50%



STEMPER DI KEGIATAN PAVINGISASI JALAN DEWI KUNTI



KEGIATAN PAVINGISASI DI JL DEWI KUNTI, DUSUN TANJUNG BUNGKAK KAJA

100%



**PEMERIKSAAN (OPNAME 100%) DI KEGIATAN PAVINGISASI
DI JL DEWI KUNTI
DUSUN TANJUNG BUNGKAK KAJA - TANJUNG BUNGKAK KELOD**



KEGIATAN PAVINGISASI DI JL DRUPADI GG I DUSUN KEDATON

<https://maps.app.goo.gl/kFkJAjV4mwoLoZ7p6>

0%



PAPAN NAMA PROYEK DI JALAN DRUPADI GANG I, DUSUN KEDATON



ANGKUTAN BONGKARAN PAVING JALAN DRUPADI GG I DUSUN KEDATON



KEGIATAN PAVINGISASI DI JL DRUPADI GG I DUSUN KEDATON

50%



KEGIATAN PAVINGISASI DI JL DRUPADI GG I DUSUN KEDATON

100%



STAMPER PAVINGISASI DI JL DRUPADI GG I DUSUN KEDATON



PEMERIKSAAN (OPNAME 100 %) DI KEGIATAN PAVINGISASI JL DRUPADI GANG I DUSUN KEDATON



PRASASTI DI JALAN DRUPADI GANG 1 DUSUN KEDATON



KEGIATAN PEMBUATAN DRAINASE JL HAYAM WURUK GG 42

DUSUN KEDATON

<https://maps.app.goo.gl/4GntbVDgkrjRT1YJA>

0%



PAPAN PROYEK PEMBUATAN DRAINASE JL HAYAM WURUK GG 42 DUSUN KEDATON



KEGIATAN PEMBUATAN DRAINASE JL HAYAM WURUK GG 42
DUSUN KEDATON

50%



KEGIATAN PEMBUATAN DRAINASE JL HAYAM WURUK GG 42
DUSUN KEDATON

100%



PEMERIKSAAN (OPNAME 100%) DI KEGIATAN DRAINASE DI JALAN HAYAM WURUK GG 42 DUSUN KEDATON



KEGIATAN PEMBANGUNAN WANTILAN SETRA
DESA ADAT TANJUNG BUNGKAK

<https://maps.app.goo.gl/pLyTzqfRb9C3gtwd7>

0%



Kegiatan Pengukuran Ulang Pembangunan Wantilan Setra
Desa Adat Tanjung Bungkak



PAPAN PROYEK PEMBANGUNAN WANTILAN SETRA
DESA ADAT TANJUNG BUNGKAK



TAHAP PEMBANGUNAN WANTILAN SETRA
DESA ADAT TANJUNG BUNGKAK



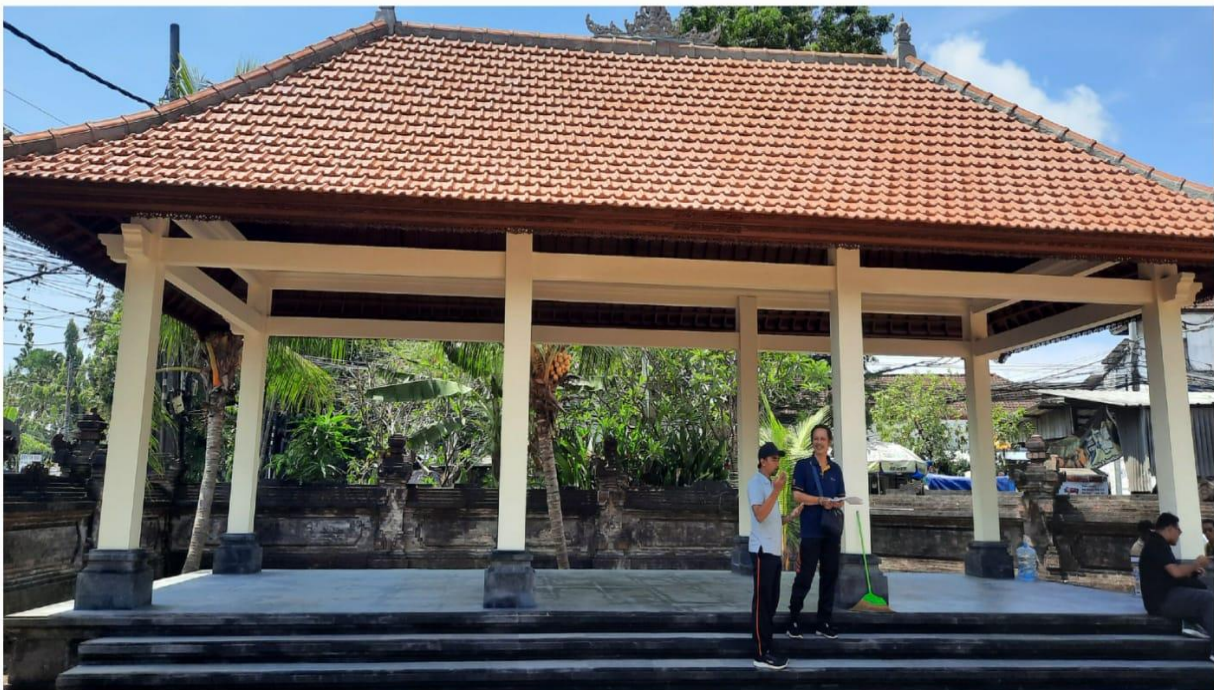
KEGIATAN PEMBANGUNAN WANTILAN SETRA DESA ADAT TANJUNG BUNGKAK

50%



KEGIATAN PEMBANGUNAN WANTILAN SETRA
DESA ADAT TANJUNG BUNGKAK

100%



KEGIATAN OPNAME 100 % PEMBANGUNAN WANTILAN SETRA
DESA ADAT TANJUNG BUNGKAK



PRASASTI PEMBANGUNAN WANTILAN SETRA
DESA ADAT TANJUNG BUNGKAK



KEGIATAN PEMBANGUNAN KAMAR MANDI SETRA
DESA ADAT TANJUNG BUNGKAK

<https://maps.app.goo.gl/pLyTzqfRb9C3gtwd7>

0%



PAPAN PROYEK PEMBANGUNAN KAMAR MANDI SETRA
DESA ADAT TANJUNG BUNGKAK KELOD



TAHAP PEMBANGUNAN KAMAR MANDI SETRA
DESA ADAT TANJUNG BUNGKAK KELOD



KEGIATAN PEMBANGUNAN KAMAR MANDI SETRA DESA ADAT
TANJUNG BUNGKAK

50%



KEGIATAN PEMBANGUNAN KAMAR MANDI SETRA DESA ADAT
TANJUNG BUNGKAK

100%



PEMERIKSAAN (OPNAME 100%) DI KEGIATAN PEMBANGUNAN KAMAR MANDI DI SETRA DESA ADAT TANJUNG BUNGKAK



PRASASTI KAMAR MANDI SETRA DESA ADAT TANJUNG BUNGKAK



KEGIATAN PAVINGISASI SETRA DESA ADAT TANJUNG BUNGKAK

<https://maps.app.goo.gl/pLyTzqfRb9C3gtwd7>

0%



PAPAN PROYEK PAVINGISASI SETRA DESA ADAT TANJUNG BUNGKAK



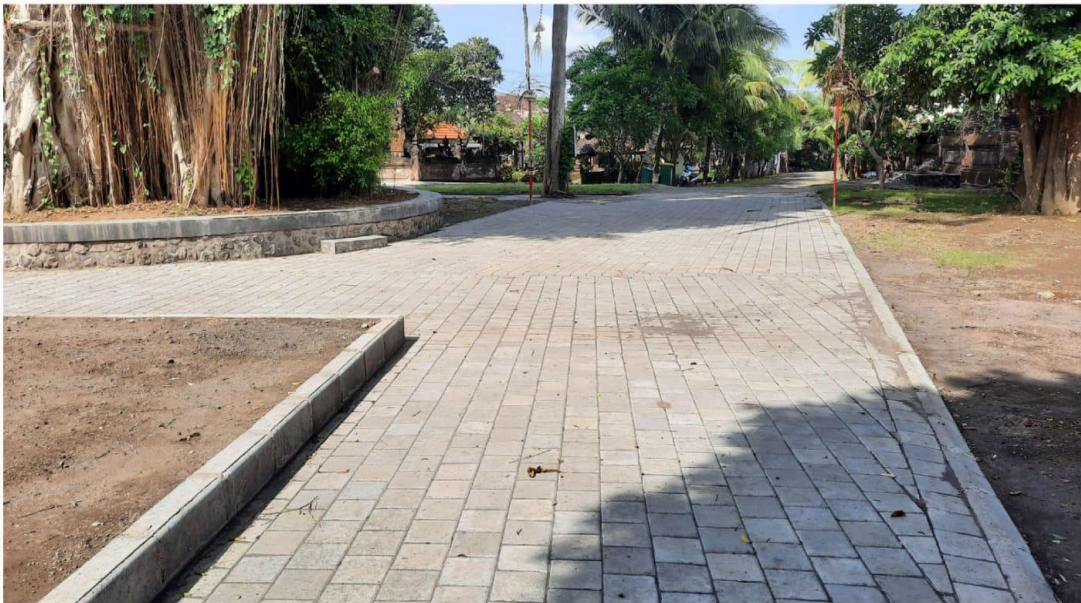
KEGIATAN PAVINGISASI SETRA DESA ADAT TANJUNG BUNGKAK

50%



KEGIATAN PAVINGISASI SETRA DESA ADAT TANJUNG BUNGKAK

100%



KEGIATAN OPNAME 100 % PAVINGISASI SETRA
DESA ADAT TANJUNG BUNGKAK



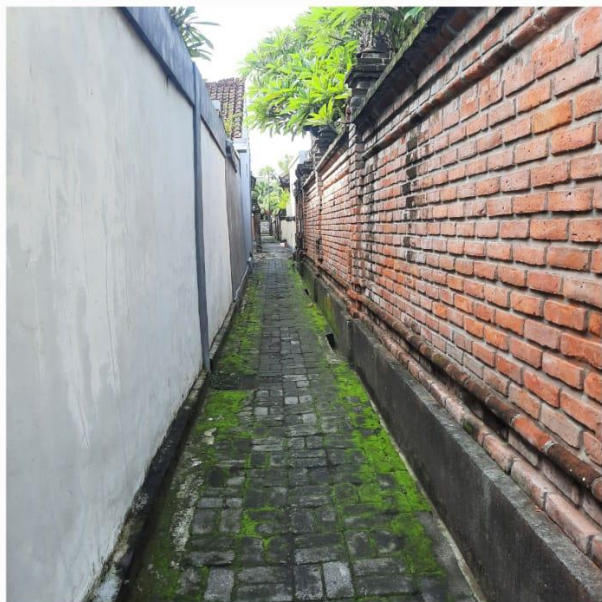
PRASASTI PAVINGISASI SETRA DESA ADAT TANJUNG BUNGKAK



KEGIATAN PAVINGISASI DI JL NARAKUSUMA GG KELACI
DUSUN SEBUDI

<https://maps.app.goo.gl/fZtzgxjB5CMLVwuEA>

0 %



PAPAN NAMA PROYEK KEGIATAN PAVINGISASI DI JL NARAKUSUMA GG KELACI DUSUN SEBUDI

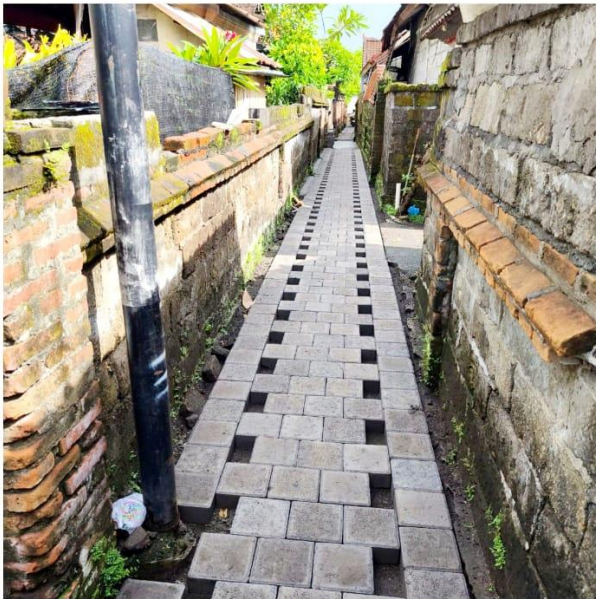


KEGIATAN PEMBERSIHAN LOKASI PAVINGISASI DI JL NARAKUSUMA GG KELACI DUSUN SEBUDI



KEGIATAN PAVINGISASI DI JL NARAKUSUMA GG KELACI
DUSUN SEBUDI

50%



STEMPER DI KEGIATAN PAVINGISASI DI JL NARAKUSUMA GG KELACI
DUSUN SEBUDI



KEGIATAN PAVINGISASI DI JL NARAKUSUMA GG KELACI
DUSUN SEBUDI
100%



KEGIATAN OPNAME 100 % PAVINGISASI
JL NARAKUSUMA GG KELACI DUSUN SEBUDI



PEMELIHARAAN PAVING JALAN LINGKUNGAN DESA

1. PEMELIHARAAN PAVING DEPAN SETRA DESA ADAT TANJUNG BUNGKAK



2. PEMELIHARAAN PAVING JALAN PAKISAJI



3. PEMELIHARAAN PAVING JALAN PANDU GG III BR TANJUNG BUNGKAK KAJA



4. PEMELIHARAAN PAVING JALAN NAGASARI



PEMASANGAN TAPAL BATAS DUSUN DI WILAYAH DESA SUMERTA KELOD

1. TAPAL BATAS DARI BESI



TAPAL BATAS CANDI



KEGIATAN PENDIDIKAN DESA SUMERTA KELOD

KEGIATAN SAMBANG SEKOLAH SD NEGRI 3 DENPASAR TANGGAL 21 JANUARI 2025 PEMERINTAH DESA SUMERTA KELOD TAHUN ANGGARAN 2025



**KEGIATAN PELATIHAN UNTUK ANAK-ANAK DI PERPUSTAKAAN DESA
TANGGAL 2 FEBRUARI 2025
PEMERINTAH DESA SUMERTA KELOD
TAHUN ANGGARAN 2025**



**KEGIATAN PELATIHAN MC
TANGGAL 10 OKTOBER 2025
PEMERINTAH DESA SUMERTA KELOD
TAHUN ANGGARAN 2025**



KEGIATAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP
KEGIATAN PEMBUATAN TAMAN TELAJAKAN
PEMERINTAH DESA SUMERTA KELOD
TAHUN ANGGARAN 2025



**KEGIATAN BERSIH-BERSIH LINGKUNGAN
TANGGAL 21 SEPTEMBER 2025
PEMERINTAH DESA SUMERTA KELOD
TAHUN ANGGARAN 2025**



KEGIATAN PEMILAHAN SAMPAH PEMNFAATAN TEBA MEGUNA DI PURA

**PEMERINTAH DESA SUMERTA KELOD
TAHUN ANGGARAN 2025**



**KEGIATAN PENYERAHAN TEMPAT SAMPAH ANORGANIK KE BANK SAMPAH
PEMERINTAH DESA SUMERTA KELOD
TAHUN ANGGARAN 2025**



KEGIATAN PKTD DI TUKAD KEDATON

PEMERINTAH DESA SUMERTA KELOD TAHUN ANGGARAN 2025



**KEGIATAN TIM MONITORING TABA
MODEREN DAN KOMPOSTER DESA
PEMERINTAH DESA SUMERTA KELOD
TAHUN ANGGARAN 2025**



3. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan

Pelaksanaan pembangunan pada Bidang Pembinaan Kemasyarakatan Tahun Anggaran 2025 diarahkan untuk memperkuat ketahanan sosial masyarakat, meningkatkan perlindungan keamanan dan ketertiban lingkungan, serta melestarikan adat dan budaya sebagai identitas Desa Sumerta Kelod. Arah kebijakan ini ditetapkan sebagai upaya menjaga stabilitas sosial dan keharmonisan kehidupan bermasyarakat di tengah dinamika desa perkotaan yang memiliki tingkat heterogenitas, mobilitas penduduk, dan kompleksitas permasalahan sosial yang relatif tinggi.

Program dan kegiatan yang dilaksanakan pada bidang ini meliputi pembinaan dan penguatan lembaga kemasyarakatan desa, dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan adat dan keagamaan, pembinaan keamanan dan ketertiban lingkungan, serta fasilitasi penyelesaian permasalahan sosial melalui pendekatan musyawarah dan mediasi. Seluruh kegiatan tersebut dilaksanakan dengan melibatkan peran aktif masyarakat, tokoh adat, tokoh agama, serta lembaga kemasyarakatan desa sebagai mitra strategis Pemerintah Desa.

Dalam rangka perlindungan keamanan masyarakat dan lingkungan, Pemerintah Desa Sumerta Kelod secara aktif melibatkan Satuan Perlindungan Masyarakat (Linmas) Desa sebagai garda terdepan dalam menjaga ketenteraman dan ketertiban lingkungan. Pembinaan dan penguatan peran Linmas dilaksanakan melalui koordinasi rutin, keterlibatan dalam pengamanan kegiatan desa, kegiatan adat dan keagamaan, serta dukungan terhadap pengamanan lingkungan permukiman. Keterlibatan Linmas ini berkontribusi dalam meningkatkan rasa aman masyarakat serta memperkuat sistem keamanan lingkungan berbasis partisipasi warga.

Selain aspek keamanan, Pemerintah Desa Sumerta Kelod juga memfasilitasi dan mendukung berbagai kegiatan sosial dan budaya sebagai bagian dari penguatan kohesi sosial masyarakat. Kegiatan tersebut antara lain Festival Banjar Budaya sebagai wadah ekspresi seni dan budaya lokal, Festival Ketahanan Pangan yang menumbuhkan semangat kemandirian dan kebersamaan masyarakat, serta pelaksanaan Bulan Bahasa Bali dan Bulan Bung Karno sebagai upaya pelestarian nilai-nilai budaya, bahasa daerah, dan nasionalisme. Di samping itu, dilaksanakan pula kegiatan Pesraman Kilat bagi anak-anak dan yowana sebagai sarana pembinaan karakter, penanaman nilai-nilai keagamaan, serta penguatan etika dan moral generasi muda.

Dalam menghadapi berbagai permasalahan sosial yang timbul di masyarakat, Pemerintah Desa mengedepankan pendekatan persuasif melalui musyawarah dan mediasi dengan melibatkan unsur desa dan tokoh masyarakat. Pendekatan ini bertujuan agar setiap permasalahan dapat

diselesaikan secara damai, berkeadilan, dan tetap menjaga keharmonisan kehidupan bermasyarakat.

Secara evaluatif, output yang dihasilkan pada Bidang Pembinaan Kemasyarakatan berupa terselenggaranya kegiatan pembinaan sosial, adat, budaya, dan keamanan lingkungan, termasuk keterlibatan aktif Linmas Desa dalam pengamanan kegiatan dan lingkungan permukiman.

Sementara itu, outcome yang dicapai adalah terjaganya stabilitas sosial, meningkatnya rasa aman dan ketenteraman masyarakat, terpeliharanya adat dan budaya sebagai identitas desa, serta terciptanya kehidupan bermasyarakat yang harmonis di Desa Sumerta Kelod.

Dengan capaian tersebut, pelaksanaan pembangunan pada Bidang Pembinaan Kemasyarakatan Tahun Anggaran 2025 telah memberikan kontribusi nyata dalam memperkuat ketahanan sosial, meningkatkan perlindungan keamanan lingkungan, serta menjaga keberlanjutan nilai-nilai adat dan budaya sebagai fondasi pembangunan Desa Sumerta Kelod ke depan.

DOKUMENTASI KEGIATAN BIDANG PELAYANAN MASYARAKAT DESA

**KEGIATAN BANTUAN KEUANGAN KHUSUS (BKK)
KOTA DENPASAR UNTUK SEKAA TERUNA
TAHUN 2025**



**KEGIATAN BANTUAN KEUANGAN KHUSUS (BKK)
KOTA DENPASAR UNTUK BANJAR ADAT SE-DESA SUMERTA KELOD
TAHUN 2025**



**KEGIATAN BANTUAN KEUANGAN KHUSUS (BKK)
KOTA DENPASAR UNTUK DESA ADAT TANJUNG BUNGKAK
TAHUN 2025**



**KEGIATAN BULAN BAHASA BALI
TINGKAT DESA SUMERTA KELOD
TAHUN 2025**



KEGIATAN BULAN BAHASA BALI
TINGKAT KOTA DENPASAR
TAHUN 2025



KEGIATAN ODALAN KANTOR DESA
DESA SUMERTA KELOD
TAHUN 2025



**KEGIATAN NGAYARIN KE PURA BATUR DAN PURA BESAKIH
DESA SUMERTA KELOD
TAHUN 2025**



**KEGIATAN GERTAK DBD DAN PSN
SE-DESA SUMERTA KELOD
TAHUN 2025**



**KEGIATAN
BHAKTI PENGANYARAN KE PURA SEMERU LUMAJANG
DESA SUMERTA KELOD TAHUN 2025**



**KEGIATAN GERTAK DBD DAN PSN TAHAP II
SE-DESA SUMERTA KELOD TAHUN 2025**



KEGIATAN PEMBINAAN MARS DESA
DESA SUMERTA KELOD
TAHUN 2025



PENGADAAN SOUND SYSTEM (SPEAKER PORTABLE)
DESA SUMERTA KELOD
TAHUN 2025



**KEGIATAN PENATAAN TAMAN TELAJAKAN SE-DESA SUMERTA KELOD
KEGIATAN LOMBA PSN DAN KEBERSIHAN WILAYAH DUSUN
TAHUN 2025**



**KEGIATAN MELASPAS WANTILAN
SETRA DESA ADAT TANJUNG BUNGKAK
TAHUN 2025**



KEGIATAN FESTIVAL BANJAR BUDAYA
DESA SUMERTA KELOD
TAHUN 2025



KEGIATAN BULAN BHAKTI KARANG TARUNA
DESA SUMERTA KELOD
TAHUN 2025



KEGIATAN BULAN BHAKTI LEMBAGA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (LPM)
DESA SUMERTA KELOD
TAHUN 2025



KEGIATAN BULAN BUNG KARNO
TINGKAT DESA SUMERTA KELOD
TAHUN 2025



KEGIATAN BULAN BUNG KARNO TINGKAT KECAMATAN DENPASAR TIMUR
DESA SUMERTA KELOD
TAHUN 2025



KEGIATAN FESTIVAL PANGAN
DESA SUMERTA KELOD
TAHUN 2025



KEGIATAN HARI LANJUT USIA NASIONAL (HALUN)
DESA SUMERTA KELOD
TAHUN 2025



KEGIATAN HARI ULANG TAHUN REPUBLIK INDONESIA (HUT RI)
DESA SUMERTA KELOD
TAHUN 2025



KEGIATAN LOMBA ADMINISTRASI PKK
DESA SUMERTA KELOD
TAHUN 2025



KEGIATAN NGANYARIN KE PURA RINJANI LOMBOK
DESA SUMERTA KELOD
TAHUN 2025



KEGIATAN ODALAN KANTOR DESA TAHAP II
DESA SUMERTA KELOD
TAHUN 2025



KEGIATAN PELATIHAN BANTEN
DESA SUMERTA KELOD
TAHUN 2025



KEGIATAN LOMBA ADMINISTRASI PKK
DESA SUMERTA KELOD
TAHUN 2025



**KEGIATAN PESRAMAN KILAT
TANGGAL 10 JULI 2025
PEMERINTAH DESA SUMERTA KELOD
TAHUN ANGGARAN 2025**



**KEGIATAN GERTAK DBD DAN PSN DESA SUMERTA KELOD
TANGGAL 06 MEI 2025
PEMERINTAH DESA SUMERTA KELOD
TAHUN ANGGARAN 2025**



**KEGIATAN PEMBINAAN LOMBA MARS DESA
TANGGAL 6 DESEMBER 2025
PEMERINTAH DESA SUMERTA KELOD
TAHUN ANGGARAN 2025**



KEGIATAN TAGANA (TRC) DESA SUMERTA KELOD

PEMERINTAH DESA SUMERTA KELOD TAHUN ANGGARAN 2025







**KEGIATAN KELAS LANSIA DESA SUMERTA KELOD
PEMERINTAH DESA SUMERTA KELOD
TAHUN ANGGARAN 2025**



4. Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa

Pelaksanaan pembangunan pada Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa Tahun Anggaran 2025 diarahkan pada peningkatan kemandirian dan ketahanan ekonomi masyarakat Desa Sumerta Kelod. Arah kebijakan ini ditetapkan dengan mempertimbangkan karakteristik desa sebagai wilayah perkotaan yang memiliki potensi ekonomi berbasis usaha jasa, perdagangan, dan UMKM, serta kebutuhan masyarakat untuk memperoleh akses dan dukungan dalam pengembangan usaha yang berkelanjutan.

Program dan kegiatan yang dilaksanakan pada bidang ini meliputi pembinaan dan pendampingan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), penguatan peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai penggerak ekonomi desa, serta pengembangan Koperasi Desa sebagai wadah usaha bersama masyarakat. Pelaksanaan program pemberdayaan ekonomi tersebut diarahkan untuk meningkatkan kapasitas pelaku usaha, memperluas jaringan usaha, serta mendorong terciptanya iklim usaha yang kondusif di tingkat desa.

Pembinaan dan pendampingan UMKM dilaksanakan melalui kegiatan peningkatan kapasitas pelaku usaha, fasilitasi penguatan manajemen usaha, serta dukungan terhadap pengembangan produk dan pemasaran. Kegiatan ini bertujuan agar pelaku UMKM mampu meningkatkan kualitas dan daya saing usahanya serta beradaptasi dengan dinamika ekonomi perkotaan. Di samping itu, Pemerintah Desa juga mendorong sinergi antara pelaku UMKM dengan kelembagaan ekonomi desa sebagai upaya memperkuat ekosistem ekonomi lokal.

Penguatan peran BUMDes diarahkan agar BUMDes mampu menjalankan fungsi usaha secara profesional dan berkelanjutan, serta memberikan kontribusi nyata bagi perekonomian desa. Sementara itu, pengembangan Koperasi Desa dilakukan sebagai sarana usaha bersama masyarakat yang berlandaskan prinsip kebersamaan dan gotong royong, sehingga mampu menjadi alternatif penguatan ekonomi masyarakat secara kolektif.

Secara evaluatif, output yang dihasilkan pada Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa berupa terlaksananya kegiatan pembinaan dan pendampingan pelaku UMKM, berjalannya peran BUMDes dalam kegiatan ekonomi desa, serta berfungsinya Koperasi Desa sebagai wadah usaha

bersama masyarakat. Seluruh kegiatan tersebut dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dan potensi ekonomi masyarakat desa.

Adapun outcome yang dicapai dari pelaksanaan pembangunan pada bidang ini adalah meningkatnya aktivitas dan kapasitas usaha masyarakat, bertambahnya peluang kerja dan usaha, meningkatnya daya saing pelaku UMKM, serta menguatnya ketahanan ekonomi masyarakat Desa Sumerta Kelod. Dampak dari pelaksanaan program pemberdayaan ini dirasakan dalam bentuk meningkatnya kemandirian ekonomi masyarakat dan tumbuhnya kesadaran kolektif untuk mengembangkan potensi ekonomi desa secara berkelanjutan.

Dengan capaian tersebut, pelaksanaan pembangunan pada Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa Tahun Anggaran 2025 telah memberikan kontribusi penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, memperkuat kelembagaan ekonomi desa, serta mendukung terwujudnya masyarakat Desa Sumerta Kelod yang mandiri dan berdaya secara ekonomi.

DOKUMENTASI KEGIATAN BIDANG PEMBINAAN MASYARAKAT DESA

KEGIATAN PELATIHAN PENINGKATAN KAPASITAS PERANGKAT DESA DAN BPD SUMERTA KELOD PEMERINTAH DESA SUMERTA KELOD TAHUN ANGGARAN 2025



**KEGIATAN PELATIHAN PENGELOLAAN BUMDESA
DASA KRIYA LOKA AMERTA
PEMERINTAH DESA SUMERTA KELOD
TAHUN ANGGARAN 2025**



**KEGIATAN PELATIHAN PENINGKATAN KAPASITAS PKPKD, PPKD, DAN TPK
PEMERINTAH DESA SUMERTA KELOD
TAHUN ANGGARAN 2025**



**KEGIATAN PELATIHAN KAPASITAS KADER POSYANDU
PEMERINTAH DESA SUMERTA KELOD
TAHUN ANGGARAN 2025**



**KEGIATAN PELATIHAN KAPASITAS KADER POSYANDU
PEMERINTAH DESA SUMERTA KELOD
TAHUN ANGGARAN 2025**



5. Bidang Penanggulangan Bencana, Keadaan Darurat, dan Mendesak Desa

Pelaksanaan pembangunan pada Bidang Penanggulangan Bencana, Keadaan Darurat, dan Mendesak Desa Tahun Anggaran 2025 diarahkan pada peningkatan kesiapsiagaan Desa Sumerta Kelod dalam menghadapi potensi bencana non-alam, kedaruratan kesehatan, serta kondisi sosial yang bersifat mendesak dan memerlukan penanganan cepat dan tepat. Arah kebijakan ini ditetapkan dengan mempertimbangkan karakteristik desa sebagai wilayah perkotaan yang memiliki tingkat kepadatan penduduk tinggi serta kerentanan terhadap berbagai risiko sosial dan kesehatan masyarakat.

Program dan kegiatan yang dilaksanakan pada bidang ini meliputi penyediaan dukungan anggaran untuk keadaan darurat, penanganan kondisi mendesak yang terjadi di masyarakat, serta penguatan koordinasi lintas sektor dan lintas lembaga dalam penanganan kedaruratan. Pemerintah Desa Sumerta Kelod secara aktif melakukan koordinasi dengan lembaga kemasyarakatan desa, unsur kewilayahan, serta pihak terkait lainnya guna memastikan kesiapan dan efektivitas respons desa terhadap berbagai kondisi darurat.

Dalam pelaksanaannya, keberadaan dukungan anggaran keadaan darurat memberikan fleksibilitas bagi Pemerintah Desa untuk bertindak cepat dalam merespons situasi kedaruratan, baik yang berkaitan dengan kesehatan masyarakat, permasalahan sosial mendesak, maupun kondisi lainnya yang berpotensi mengganggu stabilitas dan ketenteraman masyarakat. Penanganan kondisi mendesak dilaksanakan dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian, kecepatan, serta keberpihakan kepada masyarakat yang membutuhkan.

Secara evaluatif, output yang dihasilkan pada Bidang Penanggulangan Bencana, Keadaan Darurat, dan Mendesak Desa berupa tersedianya mekanisme penanganan keadaan darurat yang jelas, didukung oleh ketersediaan anggaran serta pola koordinasi yang terbangun dengan baik. Mekanisme ini memungkinkan Pemerintah Desa untuk melaksanakan penanganan kondisi darurat secara terencana dan terukur.

Adapun outcome yang dicapai dari pelaksanaan pembangunan pada bidang ini adalah meningkatnya kesiapsiagaan desa dalam menghadapi potensi kedaruratan, terjaminnya respons cepat dan tepat terhadap kondisi darurat yang terjadi di masyarakat, serta tetap terjaganya stabilitas sosial dan keberlangsungan pelayanan dasar bagi masyarakat Desa Sumerta Kelod. Dampak dari pelaksanaan program pada bidang ini dirasakan dalam bentuk meningkatnya rasa aman masyarakat dan kepercayaan terhadap kemampuan desa dalam memberikan perlindungan pada situasi darurat.

Dengan capaian tersebut, pelaksanaan pembangunan pada Bidang Penanggulangan Bencana, Keadaan Darurat, dan Mendesak Desa Tahun Anggaran 2025 telah berperan penting sebagai instrumen perlindungan masyarakat dan jaring pengaman sosial desa, serta menjadi bagian integral dalam mewujudkan Desa Sumerta Kelod yang tangguh, responsif, dan adaptif terhadap berbagai risiko dan tantangan pembangunan di wilayah perkotaan.

**DOKUMENTASI KEGIATAN BIDANG PENNAGGULANGAN BENCANA,
DARURAT DAN MENDESAK DESA**

**KEGIATAN PENYALURAN BLT DANA DESA
PEMERINTAH DESA SUMERTA KELOD
TAHUN ANGGARAN 2025**





BAB V PENUTUP

Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Sumerta Kelod Tahun Anggaran 2025 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Kepala Desa atas pelaksanaan penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, pemberdayaan masyarakat, serta penanganan kebencanaan dan keadaan darurat desa. Laporan ini juga menjadi wujud komitmen Pemerintah Desa dalam menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas kepada masyarakat serta Pemerintah Daerah.

Secara umum, penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan Desa Sumerta Kelod selama Tahun Anggaran 2025 telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan. Berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan melalui lima bidang APBDes telah memberikan hasil dan dampak positif bagi peningkatan kualitas pelayanan publik, kualitas hidup masyarakat, penguatan ketahanan sosial dan budaya, serta peningkatan kesiapsiagaan desa sebagai wilayah perkotaan yang dinamis. Meskipun demikian, Pemerintah Desa menyadari bahwa dalam pelaksanaannya masih terdapat berbagai tantangan dan keterbatasan yang memerlukan perhatian serta penyempurnaan secara berkelanjutan.

Ke depan, Pemerintah Desa Sumerta Kelod berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan desa melalui penguatan kapasitas aparatur, optimalisasi digitalisasi pemerintahan desa berbasis Bank Data Digital Desa, serta peningkatan kualitas pelayanan publik yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Dalam bidang pembangunan, Pemerintah Desa akan terus mengedepankan pembangunan manusia, pengelolaan lingkungan hidup yang berkelanjutan, serta pemberdayaan ekonomi masyarakat sebagai strategi utama pembangunan desa perkotaan.

Sebagai bahan perbaikan dan penyempurnaan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan desa pada tahun-tahun berikutnya, beberapa saran dan masukan yang dapat menjadi perhatian antara lain:

1. Peningkatan kualitas perencanaan pembangunan desa agar semakin berbasis data, kebutuhan riil masyarakat, dan hasil evaluasi kinerja pembangunan sebelumnya.

2. Penguatan sinergi dan kolaborasi antara Pemerintah Desa, lembaga kemasyarakatan, Pemerintah Daerah, serta pemangku kepentingan lainnya dalam mendukung pelaksanaan program pembangunan desa.
3. Optimalisasi pemberdayaan masyarakat dan kelembagaan ekonomi desa guna meningkatkan kemandirian dan ketahanan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan.
4. Penguatan kesiapsiagaan desa dalam menghadapi potensi bencana non-alam, kedaruratan kesehatan, dan permasalahan sosial melalui peningkatan koordinasi dan kapasitas penanganan darurat.
5. Peningkatan partisipasi dan peran aktif masyarakat dalam setiap tahapan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan desa sebagai wujud gotong royong dan kebersamaan.

Pemerintah Desa Sumerta Kelod menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi dan mendukung penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan desa selama Tahun Anggaran 2025. Semoga Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa ini dapat menjadi bahan evaluasi yang objektif, sekaligus menjadi pijakan dalam mewujudkan Desa Sumerta Kelod yang maju, berdaya saing, dan sejahtera.